

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*
DI MTS. MUHAMMADIYAH CURUP UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

**RENI DIANTI RUKMINI
NIM. 23871020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Reni Dianti Rukmini

NIM : 22871020

Judul : "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak"

Pembimbing I

Dr. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA
NIP. 198104172020121001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam (S2)


Dr. Idris Wanto, MA
NIP. 198711082019031004

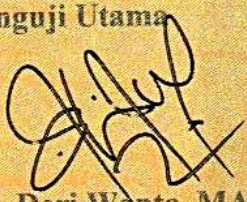
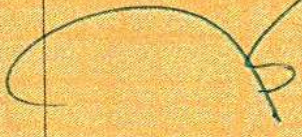
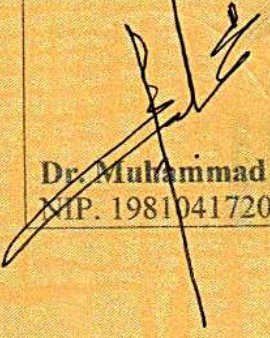


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak” Yang ditulis oleh Reni Dianti Rukmini, NIM. 22871020, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasajana IAIN Curup, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Ujian Tesis.

Ketua Sidang  Dr. Rahmat Iswanto, S Ag., SS., M.Hum NIP. 197311222001121001	Tanggal 28 / 08 2025
Penguji Utama  Dr. Deri Wanto, MA NIP. 198711082019031004	Tanggal 27 / 8 2025
Penguji I/Pembimbing I  Dr. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd NIP. 197207042000031004	Tanggal 28 / 0 / 2025
Sekretaris /Pembimbing II  Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA NIP. 198104172020121001	Tanggal 27 / 8 2025



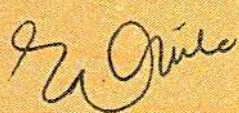
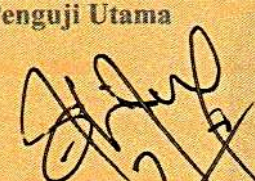
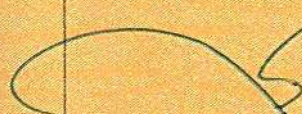
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

HALAMAN PENGESAHAN

No: 565./In.34/PS/PP.00.9/08/2025

Tesis yang : **"Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak"** Yang ditulis oleh **Reni Dianti Rukmini**, NIM. **22871020**, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasajana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal **20 Agustus 2025** serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang tesis.

Ketua Sidang  Dr. Rahmat Iswanto, S Ag., SS., M.Hum NIP. 197311222001121001	Sekretaris /Pembimbing II  Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA NIP. 198104172020121001
Penguji Utama  Dr. Deri Wanto, MA NIP. 198711082019031004	Tanggal 27/8/2025
Penguji I/Pembimbing I  Dr. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd NIP. 197207042000031004	Tanggal 20/8/2025
Mengetahui Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, Agustus 2025 Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. NIP. 19650830 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. A.K. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

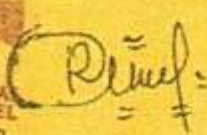
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Dianti Rukmini
NIM : 23871020
Prodi : Pendidikan Agama Islam (S2)
Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 10 Desember 2000
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul : "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2025
Saya yang menyatakan

**Reni Dianti Rukmini
NIM: 23871020**

ABSTRAK

Reni Dianti Rukmini, NIM 23871020, **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* di MTs Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran *power point* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak yang bersifat teoritis dan kurang menarik jika disampaikan secara konvensional.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa kelas VII, VIII dan IX MTs. Muhammadiyah Curup. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta kemudahan dalam memahami materi. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media *power point* membantu menyampaikan materi dengan lebih terstruktur dan menarik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Power Point*, Minat Belajar, Aqidah Akhlak, MTs Muhammadiyah Curup

Abstract

Reni Dianti Rukmini, NIM 23871020, Analysis of the Use of Power Point Learning Media at MTs Muhammadiyah Curup to Increase Student Learning Interest in the Subject of Aqidah Akhlak

This study aims to analyze the use of PowerPoint as a learning medium to increase student interest in the subject of aqidah akhlak (Islamic faith and morals) at MTs. Muhammadiyah Curup. The background of this study is based on low student interest in participating in lessons on aqidah akhlak, which are theoretical and less engaging when delivered conventionally.

The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects were the teachers of the subjects and grades VII, VIII, and IX of MTs. Muhammadiyah Curup. Data analysis was carried out using the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the use of PowerPoint as a learning medium in learning aqidah akhlak (Islamic faith and morals) increased student interest. This was evident in increased student active participation, enthusiasm for learning, and ease of understanding the material. Teachers also stated that the use of PowerPoint helped deliver the material in a more structured and engaging manner.

Keywords: Learning Media, Power Point, Learning Interest, Aqidah Akhlak, MTs Muhammadiyah Curup

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* di MTs Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak.”**

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Magister Pendidikan (S.2) pada Fakultas Pascasarana PAI IAIN Curup. Penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Deri Wanto, M.A selaku Ketua Prodi PAI Pasacasarjana IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran-sarannya.

5. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, dukungan, motivasi, dan saran-sarannya.
6. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana IAIN Curup yang memberikan dukungan baik dari materi maupun motivasi.
7. Seluruh dewan guru dan siswa-siswi MTs Muhammadiyah Rejang Lebong yang telah membantu selama penelitian.
8. Rekan-rekan angkatan 2023 yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan tesis.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Teristimewa buat Ibu, Ayah, Abang serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan segala daya dan upaya dalam mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan tesis ini. Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis.

Curup, 01 Juli 2025

Reni Dianti Rukmini
NIM. 23871020

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji hanya kepada Allah Swt dan atas dukungan dari orang-orang hebat akhirnya tesis ini dapat di selesaikan.

Puja dan puji syukur tak lupa pula saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke zaman yang penuh dengan kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Melalui lembaran sederhana ini saya ucapkan terimakasih kepada :

- a. Kedua orangtua ku tercinta, Ayah Silaturahmi, S.Pd dan Ibu Rosita serta Abang ku Dr. Reno Diqqi Alghzali, S.Psi.,M.Psi dan Kakak Iparku Ns. Puji Yastuti Rahmatia, S.Kep. terimakasih atas kasih sayang yang kalian berikan, terimakasih yang tiada terhingga untuk dukungan dan semangat yang di berikan untuk menyelesaikan tesis ini, terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan, pengertian dan do'a semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ayah, Ibu, Abang, dan Kakak.
- b. Bakwo Zainal A Haris, S.Ag.,M.Si dan Makwo Prof. Dr. H. Yulna Fatmawita, M.Sc yang senantiasa memberi support, atas perjalanan panjang perkuliahan ini.
- c. Sahabat ku Anggi Wiko Pangestu S.I.Kom yang selalu setia mendengarkan keluh kesah setiap saat, selalu memberikan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

- d. Perawat citra Unit Hemodialisa RSUD Curup serta perawat-perawat lain yang senantiasa memberikan semangat dalam proses penyelesaian tesis ini.
- e. Segenap keluarga, kerabat, yang telah senantiasa mendo'akan keberhasilanku.
- f. Dosen dan civitas akademika IAIN Curup yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan serta pengarahan dalam setiap proses pendidikan selama ini.
- g. Sahabat-sahabatku Ayu wandira, Vira Dwi Anisa, Lestari Rahmania, Niken Eriza yang turut menyemangatiku dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
- h. Sahabatku Wiwik Damayanti teman sekelas Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Curup yang turut menyemangatiku dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
- i. Guru-guru MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup Timur, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran pendidikan ini.

MOTTO

*“Bercita-cita lah Setinggi Langit Kalau Pun Kamu Jatuh,
Kamu Terjatuh di Antara Bintang-Bintang”*

“Gagal Ginjal Bukan Berarti Gagal Hidup”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
1. Teoritis.....	11
2. Praktis	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI	13
A. Media Pembelajaran <i>Power Point</i>	13
B. Minat Belajar.....	21
C. Penelitian Terdahulu	27
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32

C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	47
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	87
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter dan intelektual peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat memperjelas pesan, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan motivasi belajar.¹

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh materi pelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi, memperjelas informasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.²

Berbicara tentang pendidikan tidak sebatas materi pelajaran, atau seputar permasalahan intern peserta didik saja. Kesiapan dan sumber daya guru sebagai

¹ B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. Abd Rahman, "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da," *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Masfi Sya'fiatul Ummah, "Media Pembelajaran," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019):1–14, _Sistem Pembedungan Terpusat Strategi Melestari

pelaku pendidikan juga patut dievaluasi secara kritis. Rasanya tidak adil jika kegagalan pembelajaran sepenuhnya ditimpakan pada anak selaku peserta didik, sedangkan kesalahan dan kekurangan guru selaku pendidik luput dari perhatian.³

Dunia pendidikan Islam telah dipengaruhi oleh era globalisasi dan kemajuan teknologi. Baik dampak positif maupun negatifnya ada. Dampak positifnya memungkinkan akses ke berbagai informasi dan membantu tokoh muslim menyebarkan keilmuan mereka. Dampak negatifnya dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat, kehilangan kearifan lokal, dan kehilangan adat istiadat. Hal ini memiliki potensi untuk menghancurkan masyarakat Islam dan mencakup banyak bidang, salah satunya pendidikan. Muhammad Naquib Al-Attas, seorang intelektual modern yang pendapatnya relevan dengan situasi saat ini tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan Islam, Salah satu faktor yang menyebabkan kemunduran umat Islam adalah kelalaian untuk membuat dan membangun rencana pendidikan yang sistematis yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam secara terpadu dan terkoordinasi. Oleh karena itu, pendidikan harus diubah. Untuk memperbarui pendidikan Islam, para pemikir Islam menghadapi tantangan besar di era globalisasi.⁴

Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian seorang Muslim. Selain itu, pendidikan Islam berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat muslim. Di tengah era modern yang

³ Mumtazul Fikri, "Konsep Pendidikan Islam ; Pendekatan Metode Pengajaran," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116

⁴ Khanza Jasmine, "Pemikiran Muhammad Naqub Al-Attas Tentang Pendidikan Islam Menghadapi Era Globalisasi," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 10 (2014).

penyempurnaan dengan dinamika sosial, kemajuan teknologi, dan derasnya arus globalisasi, umat Islam dihadapkan pada tantangan pendidikan yang semakin rumit. Oleh sebab itu, diperlukan pembaruan dalam konsep serta pendekatan pendidikan Islam agar tetap sesuai dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.⁵

Salah satu pemikir yang layak untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut saat ini adalah Abdurrahman Ibnu Khaldun, yang lebih dikenal sebagai Ibnu Khaldun, dengan konsep pendidikan Islam yang ia gagas. Ibnu Khaldun dikenal sebagai seorang filsuf, sosiolog, dan sejarawan terkemuka pada masa pertengahan yang memiliki pandangan luas mengenai sejarah, masyarakat, dan kebudayaan. Dalam karya monumentalnya berjudul *Muqaddimah*, ia menyampaikan ide-ide mengenai pendidikan yang tetap relevan hingga masa kini. Salah satu gagasan penting yang diangkat adalah konsep pendidikan Islam yang bersifat religius sekaligus pragmatis.⁶

Menurut Al-Ghazali, pendidikan islam yaitu pendidikan yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al Ghazalipula manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan fadhila melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.⁷

⁵ Mikacinta Gustina Amalan Toyibah et al., “Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024): 11,

⁶ Wiwik Damayanti et al., “Konsep Pendidikan Islam Religius Pragmatis Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam Di Era Modern,” *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research* 2, no. 3 (2024): 30–40

⁷ Devi Syukri Azhari and Mustapa Mustapa, “Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 2 (2021): 271–78,

Dalam pendidikan islam pada proses pembelajaran kita membutuhkan media. Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.⁸ Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas makna dari komunikasi atau pesan yang guru sampaikan dan pada akhirnya penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.⁹

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena materi yang disampaikan bersifat abstrak dan memerlukan pendekatan yang kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa. Sayangnya di beberapa sekolah proses pembelajaran aqidah akhlak masih berjalan secara konvensional, dengan dominasi ceramah dan pemberian tugas, sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran ini.¹⁰

Pada era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi kebutuhan. Salah satu media yang cukup umum dan mudah digunakan

⁸ Enjel Enjel, "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (2023): 26–37

⁹ Syti Mayang Sari, Muhammad Riduan Harahap, and Ahmad Ridwan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih," *Insiru PAI* 7, no. 2 (2023): 438–49.

¹⁰ Nova Krisnawati and Asfahani Asfahani, "Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD," *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education* 2, no. 1 (2022): 16–28

oleh guru adalah *power point*. Media ini memiliki keunggulan dalam menampilkan materi secara visual dan sistematis, lengkap dengan gambar, grafik, audio, dan animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa.¹¹

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.¹²

Seiring dengan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, peran media pembelajaran menjadi semakin krusial. Media berbasis teknologi, seperti perangkat elektronik dan alat bantu digital lainnya, dianggap sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang memiliki peran strategis dalam mempermudah serta mempercepat proses belajar. Teknologi ini juga memungkinkan perluasan jangkauan pendidikan, seperti pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan akses cepat melalui internet atau komputer. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas belajar.

¹¹ AR Nasrun, "56878-ID-Psikologi-Belajar," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 2015.

¹² Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 586–95.

Lalu, apa yang dimaksud dengan teknologi pembelajaran? Teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang menyeluruh dan terorganisir dengan baik, yang melibatkan unsur manusia, metode, ide, alat, serta sistem organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola penyelesaian masalah pembelajaran secara sistematis dan terkendali guna mencapai hasil yang diinginkan.¹³

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.¹⁴

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu¹⁵:

وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِيُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا ۖ وَالزُّبُرِ بِالْبَيِّنَاتِ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Dengan demikian, arti ayat diatas menerangkan bahwa dalam alquran sudah ada perintah dari Allah SWT terhadap hambaNya untuk menerangkan sesuatu yang telah diturunkan Nya, begitu juga pada guru harus dapat menerangkan media

¹³ M. Miftah, “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95,

¹⁴ Agus Agus Susilo, “Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 79

¹⁵ Siti Nur Azizah, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021)

pembelajaran dalam tiga peran penting, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*).

Guru dan dosen merupakan tenaga pendidik yang berperan sebagai tenaga profesional, yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan dan pelaksanaan sistem pendidikan nasional, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku di bidang pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 10 ayat (1).¹⁶

Kompetensi pendidik mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi kepribadian mencakup kemampuan untuk menunjukkan sikap yang jujur, berintegritas, berwibawa, dan menjadi panutan bagi peserta didik. Kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan dalam menjalin komunikasi serta interaksi yang baik dengan siswa, sesama pendidik, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar. Sementara itu, kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai materi pelajaran dan mengajarkannya dengan baik sesuai dengan bidang keahlian.¹⁷

Menurut penelitian yang dilakukan Sujarwo “media berbasis lingkungan adalah media yang digunakan berasal dari lingkungan alam atau lingkungan fisik

¹⁶ Mulyani Fitri, “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 11, no. 3 (2021): 234–41.

¹⁷ Delfi Eliza et al., “Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4663–71

yaitu segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, tanah, batuan), tumbuh-tumbuhan, dan hewan, iklim, suhu udara. Dalam penelitian materi asam basa menggunakan media berbasis lingkungan seperti buah-buahan, bunga, odol, kapur sirih, sabun dan sebagainya”. Media ini memudahkan siswa dalam memahami dan menerapkan secara langsung proses belajar pada berbagai aspek dalam kehidupan secara nyata.¹⁸

Pada era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi kebutuhan. Salah satu media yang cukup umum dan mudah digunakan oleh guru adalah *Power Point*. Media ini memiliki keunggulan dalam menampilkan materi secara visual dan sistematis, lengkap dengan gambar, grafik, audio, dan animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa. Media *power point* adalah salah satu bentuk media visual yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyajikan materi pelajaran secara lebih sistematis, interaktif, dan menarik. Dengan tampilan visual yang atraktif melalui penggunaan teks, gambar, audio, dan animasi *power point* dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak, seperti nilai-nilai moral dan keimanan dalam mata pelajaran aqidah akhlak.¹⁹

Di MTs Muhammadiyah Curup, pelajaran aqidah akhlak sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap pelajaran ini karena metode pengajaran yang

¹⁸ Setyo Fitroh Putro Pribowo, “Pengembangan Instrumen Validasi Media Berbasis Lingkungan Sekitar,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2018): 1–12

¹⁹ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

cenderung monoton dan kurang inovatif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa yang akhirnya memengaruhi pencapaian hasil belajar.

Penelitian berjudul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *power point* di MTs Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran aqidah akhlak" perlu dilakukan karena pembelajaran aqidah akhlak sering kali berjalan monoton dan didominasi metode ceramah, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Yang membuat penelitian ini begitu khas adalah fokusnya yang sangat lokal dan kontekstual materi aqidah-akhlak di MTs Muhammadiyah Curup. Banyak penelitian serupa sebelumnya berpusat pada materi PAI umum atau di tingkat sekolah menengah atas, sementara penelitian ini menyoroti salah satu aspek moral dan spiritual yang menjadi inti pendidikan karakter Islam.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran. Salah satunya dengan mengintegrasikan media *power point* dalam penyampaian materi aqidah akhlak. Penggunaan *power point* diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* di MTs Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak**". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana media *power point* berkontribusi dalam

meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada media pembelajaran berupa *power point* yang digunakan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup, minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak sebelum menggunakan media *power point*, serta bagaimana pengaruh penggunaan media tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di tiga kelas yaitu kelas VII Al-Ghafar, VIII Al-Qadir, IX Ar-Rafi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik setelah menggunakan media *power point*?
2. Bagaimana penggunaan media *power point* dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *power point* terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di MTs. Muhammadiyah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik setelah menggunakan *power point*.
2. Untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi persembahan bagi pengembangan teori yang ada, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori pendidikan saat ini.

2. Praktis

- a. Sebagai upaya untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai peran media dalam proses pembelajaran serta kaitannya dengan minat belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- b. Untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan media dan peran minat belajar dalam mendukung efektivitas kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, indikator, serta kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan pendidikan.
- d. Untuk mahasiswa, penelitian ini bertujuan mendorong tumbuhnya pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya media pembelajaran dan minat belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi peneliti dan rekan sejawat, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan serta referensi untuk penelitian lanjutan yang relevan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Power Point*

1. Pengertian media pembelajaran *power point*

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kata “media” dan “pembelajaran”. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar.²⁰

Microsoft power point awalnya dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai sebuah program presentasi bernama "*Forethought, Inc.*", yang kemudian diubah namanya menjadi *power point*. Versi pertama dari *power point*, yakni versi 1.0, dirilis pada tahun 1987 dan hanya kompatibel dengan komputer *Apple*.²¹

Pada masa itu, *power point* masih terbatas pada tampilan hitam putih dan digunakan untuk membuat teks serta grafik yang ditampilkan melalui *Overhead Projector* (OHP). Setahun kemudian, versi terbaru *power point* dengan dukungan warna mulai dirilis dan beredar di pasaran. *Microsoft Power Point*, atau *Microsoft Office Power Point*, merupakan bagian dari rangkaian aplikasi perkantoran yang dikembangkan oleh *Microsoft*, bersama dengan program lain seperti *Microsoft Word*, *Excel*, dan *Access*. Aplikasi ini berjalan

²⁰ Miftakhul Muthoharoh, “Media PowerPoint Dalam Pembelajaran,” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32

²¹ Novita Arum Mandasari, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SDN Pandean Lamper 02 Semarang,” *Jurnal Paedagogy* 8, no. 3 (2021): 328

di komputer berbasis *Microsoft Windows* maupun *Apple Macintosh* dengan sistem operasi *Mac OS*, meskipun versi awalnya pernah dijalankan di atas sistem operasi *Xenix*.²²

Microsoft Power Point adalah program komputer yang dikhususkan untuk presentasi. *Microsoft Power Point* ini merupakan pengembangan dari *Microsoft* lainnya. Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator untuk perusahaan bernama *Forethought, Inc* yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *Power Point*.²³

Power Point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *Microsoft Office*. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Rusman mendefinisikan *Microsoft Office PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*.²⁴

Power Point merupakan yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program *Power Point* juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *Power Point*

²² Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, "Penggunaan Media Pembelajaran (Power Point) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar" 3, no. 2 (2018): 91–102.

²³ Sari, Harahap, and Ridwan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih."

²⁴ Isrin Ramadani, Erni Nirwani, and Azhar Umar, "Multimedia Pembelajaran Power Point Dalam Pembelajaran," 2021.

merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus

MS power point merupakan salah satu aplikasi yang termasuk dalam paket *MS Office*. Aplikasi ini dilengkapi dengan beragam fitur menarik yang dapat memikat perhatian penggunanya, seperti kemampuan untuk mengolah teks, menambahkan gambar, audio, animasi, serta berbagai efek visual yang bisa disesuaikan dengan keinginan. Siswa yang menggunakan media ini cenderung lebih tertarik dengan materi yang disajikan melalui *power point*. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan *power point* menjadi lebih efisien dan praktis karena dapat diakses tanpa koneksi internet dan memiliki ukuran file yang relatif kecil, sehingga tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Power point* adalah salah satu media presentasi yang disajikan dengan rangsangan-rangsangan multimedia, meliputi teks, audio, visual, video, animasi, dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran.²⁶

2. Tujuan media *power point* dalam proses pembelajaran

Penggunaan media *Power Point* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan media *Power Point* antara lain:

a. Meningkatkan Daya Tarik Pembelajaran

²⁵ Achmad Kamil, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Microsoft Office Power Point," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 3, no. 2 (2022): 23–26

²⁶ Miftakhul Muthoharoh, "Media PowerPoint Dalam Pembelajaran."

Media *Power Point* dirancang untuk menampilkan informasi dalam bentuk visual yang menarik. Penggunaan warna, gambar, animasi, dan efek transisi mampu menarik perhatian siswa dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

b. Mempermudah Pemahaman Materi

Tampilan ringkas dan sistematis melalui poin-poin utama dalam *slide Power Point* memudahkan siswa dalam menangkap inti materi. Visualisasi yang mendukung juga membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak, khususnya dalam mata pelajaran seperti aqidah akhlak.

c. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran yang menarik akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. *Power Point* dapat memicu rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar.

d. Mendukung Pembelajaran Interaktif

Media *Power Point* memungkinkan guru untuk menyisipkan pertanyaan, video pendek, kuis, atau simulasi yang dapat memancing partisipasi siswa. Hal ini mendukung pembelajaran dua arah dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

e. Mengakomodasi beragam gaya belajar

Power Point dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, maupun kinestetik. Hal

ini menjadikan pembelajaran lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman peserta didik.

f. Meningkatkan Efisiensi dan Penyampaian Materi

Guru dapat menyusun materi dalam bentuk *slide* yang terstruktur, sehingga proses penyampaian lebih cepat, sistematis, dan hemat waktu. *Slide* juga dapat digunakan ulang dan diperbarui sesuai kebutuhan pembelajaran.

g. Sebagai Sarana Evaluasi dan Umpan Balik

Power Point juga dapat digunakan untuk menyisipkan soal-soal latihan, refleksi pembelajaran, maupun umpan balik langsung, yang membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung.²⁷

3. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *power point*

Metode pelaksanaan yang akan digunakan mencakup metode ceramah dan praktik langsung terkait pemanfaatan *Microsoft Office Power Point* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Jika guru mampu mengoperasikan media pembelajaran tersebut secara efektif, maka hal itu menunjukkan bahwa guru telah memenuhi indikator kompetensi sebagai pendidik yang profesional dan memiliki kualifikasi yang memadai.

- a. Bukalah program *Microsoft Power Point* di komputer.
- b. Mulailah dengan *New file*.
- c. Pilih *slide design* yang diinginkan.

²⁷ Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 146–54

- d. Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama.
- e. Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya
- f. Selanjutnya, inputlah *point-point* pokok materi setiap sub secara berurut pada *slide-slide* berikutnya.
- g. Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu *slide*.²⁸

4. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *power point*

Menurut Jelita, *Microsoft power point* merupakan perangkat lunak yang dapat mempermudah dalam merancang presentasi yang efektif, profesional, dan sederhana penggunaannya. Media PowerPoint mampu menjadikan suatu ide lebih menarik dan tujuan penyampaianya lebih jelas ketika dipresentasikan. Hal ini karena *power point* menyediakan kemudahan dalam membuat slide, menyusun garis besar presentasi, menyajikan presentasi secara digital, serta menampilkan slide yang interaktif dengan tambahan clipart menarik yang semuanya dapat ditampilkan dengan mudah melalui layar monitor komputer. Kelebihan dan kekurangan media *power point* menurut Sanaky *microsoft power point* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan adalah sebagai berikut:²⁹

Kelebihan *microsoft power point* antara lain: Keunggulan/ kelebihan power point yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi

¹⁹E Tindaon, J., & Muliani, "Sosialisasi Penggunaan Media Berbasis Teknologi Microsoft Power Point Dalam Peningkatan Pembelajaran Bagi Guru - Guru Di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat," *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 93–95.

²⁹ Kusnan Kadari, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Office SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Unnes* 6, no. 1 (2020): 4.

yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu. Selain kemampuan untuk menambahkan file suara, presentasi dapat dirancang untuk berjalan, seperti film, sendiri. *Power Point* memungkinkan pengguna untuk merekam *slide show* dengan narasi dan *laser pointer*. Pengguna dapat menyesuaikan tampilan *slide* untuk menampilkan *slide* dalam urutan yang berbeda dari awalnya dirancang dan memiliki *slide* muncul beberapa kali. *Microsoft* juga menawarkan kemampuan untuk menyiarkan presentasi untuk pengguna tertentu melalui link dan *Windows Live*. Dan kelebihan yang lain dari *power point* adalah sebagai berikut.³⁰

- a. Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
- b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa
- c. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
- d. Dapat menyajikan berbagai kombinasi *clipart*, *picture*, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
- e. Dapat dipergunakan berulang-ulang

Kekurangannya diantaranya adalah :

- a. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *power point*.
- b. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan .

³⁰ Nurul Ahadia et al., "Pengenalan Dan Pengaplikasian Microsoft Word Dan Microsoft PowerPoint Di SMA Negeri 1 Praya Tengah," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (2021): 2–5

- c. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknikteknik penyajian (animasi) yang kompleks.³¹

4. Kendala dalam penggunaan media pembelajaran *power point*

- a. Kurangnya keterampilan dan kreativitas guru

Kemampuan dan kreativitas guru dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan temuan lapangan yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa guru masih menghadapi beberapa hambatan dalam penggunaan media pembelajaran *Microsoft power point*, khususnya dalam hal mendesain tampilan media. Banyak guru yang belum menguasai secara optimal berbagai fitur yang tersedia dalam power point.

- b. Kurangnya waktu

Padatnya aktivitas yang harus dijalankan oleh guru dalam waktu yang terbatas sering kali membuat mereka kesulitan menyelesaikan berbagai tugas. Keterbatasan waktu ini berdampak pada kurang optimalnya persiapan materi ajar, baik dalam tahap perencanaan maupun penyesuaian waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

- c. Kesulitan dalam pengoperasian

Kesulitan dalam pengoperasian diartikan sebagai penggunaan alatalat pendukung dalam penggunaan media *power point* seperti *LCD proyektor*, *sound system* dan lain-lain yang sering mengalami kendala seperti alat yang tidak mau

³¹ Popo Kamil, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso," *Bioedusiana* 4, no. 2 (2019): 64–68

menyala atau pemasangan kabel yang tidak pas. Hal inilah yang menjadikan kegiatan pembelajaran tidak berjalan sebagai mestinya.³²

5. Teori yang Relevan

Beberapa teori belajar yang mendukung penggunaan *power point* dalam pembelajaran:

- a. Teori Kognitif (*Ausubel, Bruner*): media visual membantu siswa mengorganisasi pengetahuan baru dengan lebih baik. *power point* berfungsi memperjelas informasi abstrak aqidah akhlak.
- b. Teori Multimedia (*Mayer*): siswa belajar lebih efektif jika informasi disajikan dalam bentuk verbal (teks/penjelasan) dan visual (gambar/animasi). *Power Point* memenuhi prinsip ini.
- c. Teori Humanistik (*Rogers*): suasana belajar yang menarik melalui media akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.³³

B. Minat Belajar

1. Pengertian minat belajar

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya. Individu yang memiliki minat terhadap suatu hal biasanya akan menunjukkan perhatian lebih dan merasa senang terhadap hal tersebut. Sebaliknya, jika suatu objek tidak menimbulkan rasa suka, maka individu tersebut tidak akan tertarik padanya. Oleh karena itu,

³² Ralph Adolph, *Analisis Kasus Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint*, 2016.

³³ Kamil, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso."

besarnya perhatian atau rasa suka seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh tingkat minatnya.³⁴

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang dalam proses belajar tanpa adanya tekanan, yang pada akhirnya dapat membawa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku. Dalam membangkitkan minat siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan minat belajar. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar akan terdorong apabila bahan pelajaran mempunyai hubungan sesuai dengan kebutuhan mereka, melihat perkembangan, tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, serta model dan metode pembelajaran yang variatif.³⁵

2. Fungsi minat belajar

Minat belajar siswa akan mempengaruhi tindakannya dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi minat itu sendiri dalam proses belajar adalah sebagai sebuah kekuatan yang mampu mendorong siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar. Minat belajar itu sendiri tentu terdapat faktor yang

³⁴ Jurnal Kajian Islam, "Minat Belajar," *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* Volume 8, no. 2 (2016): 27–39.

³⁵ Ika Yuwanita, Happy Indira Dewi, and Dirgantara Wicaksono, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 152,

mempengaruhinya. Nur'Aini mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:³⁶

- a) *The factor inner urge.*
- b) *The factor of social motive.*
- c) *Emosional factor.*³⁷

Elisabeth dalam Cahya Melati dkk juga mengungkapkan adanya fungsi dari minat bagi kehidupan anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat berfungsi mempengaruhi intensitas dari cita-cita suatu individu.
- b. Minat berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- c. Minat berfungsi menciptakan prestasi yang baik karena prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas.
- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.³⁸

3. Macam-macam minat belajar

Menurut Euis Karwati & Donni Juni Priansa terdapat beberapa jenis minat yaitu: 1) Minat Personal Minat personal terkait dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, apakah dia mempunyai dorongan keras dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. 2) Minat Situasional Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti

³⁶ Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 92–109

³⁷ Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.

³⁸ Ralph Adolph, "Kajian Tentang Minat Belajar," 2016, 1–23.

tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru dan dorongan keluarga. Minat situasional ini berkaitan dengan tema pelajaran yang diberikan. 3) Minat Psikologikal minat ini erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.³⁹

4. Indikator minat belajar

Rozikin, menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu:

- a. Timbulnya rasa senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Tercurahny perhatian dan pikiran secara penuh terhadap proses belajar.
- c. Munculnya keinginan untuk terlibat dalam aktivitas belajar.
- d. Adanya dorongan internal untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- e. Dilakukannya usaha nyata guna mewujudkan keinginan dalam belajar.⁴⁰

³⁹ Euis Karwati & Donni Juni Priansa, "Jenis Jenis Minat Belajar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

⁴⁰ Arman Berkat Cristian Waruwu and Debora Sitinjak, "Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kimia," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 298–305

Selain itu Asih dan Imami juga mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar diantaranya yaitu:⁴¹

- a. memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran
- b. memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar
- c. memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran, dan
- d. memiliki sikap disiplin dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanipa juga menjelaskan bahwa indikator minat belajar yaitu:⁴²

- a. memiliki perasaan senang.
- b. keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. ketertarikan pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu terdiri dari: perasaan senang ketika proses pembelajaran menggunakan media gambar, keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, ketertarikan pada proses pembelajaran dengan media gambar, dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media gambar.⁴³

5. Cara menimbulkan minat belajar

⁴¹ Riska Nindayanti and Martin Bernard, "Analisis Minat Belajar Siswa Smp Kelas Vii Berbantuan Mit App Inventor Pada Materi Aritmatika Sosial," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 3 (2022): 751–58

⁴² Wahyu Setiawan et al., "Plagiarism Checker X Originality Report," 2019.

⁴³ Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, and Kartinah, "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3966–76

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu cara efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah melalui peran aktif guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Jika guru mampu menyampaikan materi secara menarik dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini juga mendorong tumbuhnya minat siswa terhadap proses pembelajaran. Widiaworo mengemukakan bahwa ada berbagai strategi yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain: (1) Menunjukkan sikap ramah dan bersikap kooperatif, (2) Memulai pembelajaran dengan cara yang menarik dan berkesan, (3) Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, (4) Menerapkan variasi metode pembelajaran, (5) Memanfaatkan media pembelajaran, (6) Melakukan ice breaking saat siswa mulai jenuh, dan (7) Memberikan penghargaan atau reward sebagai bentuk apresiasi

Peran guru sangat menentukan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian serius agar mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena adanya minat yang tinggi pada saat pembelajaran. Apabila upaya tersebut dapat dilakukan dengan baik maka, pembelajaran yang berlangsung akan mudah diterima oleh siswa. Siswa menjadi merasa senang dengan pembelajaran yang berlangsung

karena guru dapat memberikan suasana belajar yang dapat menarik hati siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.⁴⁴

6. Teori yang relevan

Beberapa teori psikologi belajar yang menjelaskan tentang minat:

- a. Teori Humanistik (*Carl Rogers & Abraham Maslow*): menekankan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika kebutuhan dasarnya terpenuhi dan merasa dihargai. Dalam aqidah akhlak, guru harus menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa merasa nyaman.
- b. Teori Kognitif (*Piaget & Bruner*): siswa akan tertarik belajar jika materi disajikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Materi aqidah akhlak harus dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa.
- c. Teori Behavioristik (*Skinner*): minat belajar dapat dibentuk melalui penguatan positif, misalnya dengan pujian atau penghargaan saat siswa berperilaku sesuai nilai akhlak.⁴⁵

C. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang dijadikan referensi bagi penulis, diantaranya:

1. Penelitian dengan judul “penerapan media microsoft power point terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan permintaan dan penawaran di SMK St. Albertus malang” yang dilakukan oleh Putri Theodora anggaraeni (2008) penelitian ini menunjukkan

⁴⁴ Bela Bkti Amallia Putri, Arifin Muslim, and Tri Yuliansyah Bintaro, “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 2 (2019): 68–74

⁴⁵ Arman Berkat Cristian Waruwu and Debora Sitinjak, “Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kimia.”

peningkatan minat belajar siswa kelas X-7 SMK St. Albertus Malang terbukti dari semakin antusiasnya siswa dalam mendengarkan, memperhatikan dan bertanya kepada peneliti. Sementara itu, hasil belajar siswa kelas X-7 SMK St. Albertus Malang dapat dilihat dari nilai rata-rata post tes dan persentase ketuntasan belajar. Pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan ketuntasan belajar sebesar 90% sebanyak 36 orang. pada siklus II, siswa mendapatkan nilai ≥ 75 dengan ketuntasan belajar sebesar 95% sebanyak 38 orang.⁴⁶

2. Penelitian yang kedua dengan judul “penggunaan media pembelajaran Berbasis *power point* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar menggambar desain ragam hias batik pada siswa kelas XI di SMA 1 Cangkringan Yogyakarta” oleh Rista Yuni (2010) yang menyimpulkan bahwa pencapaian nilai rata-rata kelas 74,7 dari 52,3 jadi terdapat peningkatan 42,265%. siklus II diperoleh pencapaian ketuntasan belajar individu 100%. Terjadi peningkatan 40% dari siklus 1. Nilai rata-rata kelas mencapai 90,9. Terjadi peningkatan 21,68% dari siklus1. berdasarkantersebut diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Fitratul jannah (Universitas Negeri semarang) yang berjudul “Evaluasi Media pembelajaran power point Pada Kurikulum 2013 oleh guru 11 Mata Pelajaran Di SMP Negeri 2 Kudud” Terbit Pada tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

⁴⁶ Kasmawati, “Efektivitas Media Microsoft PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 3 Satap Tondong Tallasa Kab. Pangkep,” 2018, 9–15.

adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa media powerpoint yang dibuat oleh guru mata pelajaran di SMP 2 Kudus dapat dikategorikan baik dengan presentase 76%. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan data angket yang di berikan kepada siswa yang berisi tentang pengaruh powerpoint yang dibuat guru terhadap minat belajar siswa dan tingkat kephahaman siswa dalam proses belajar di kelas. Presentase yang didapat dari angket yang disebarkan kepada 32 siswa adalah 75% sehingga dapat dikategorikan baik. Angket yang diisi oleh guru memiliki presentase 69% dan dapat dikategorikan baik. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Kudus sudah mampu menciptakan powerpointnya sendiri karena hasil angket yang diisi guru dan siswa serta lembar evaluasi yang diisi oleh evaluator memiliki nilai yang korelatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syakir dengan judul “Upaya Pengembangan Kemampuan Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMP Islam Miftahul Ulum Modung Bangkalan” Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan kemampuan guru dalam menggunakan media guna meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh media terhadap minat belajar pada siswa.⁴⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Waryadi pada tahun 2000 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 39 Surabaya”² Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media terhadap prestasi belajar pendidikan

⁴⁷ N Akmaliah and A Syakir, “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Quizizz Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Darul Ma’arif Jakarta,” *Journal of Learning and Instructional Studies* 3, no. 3 (2023)

agama islam, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian yang ini tidak membahas prosesnya akan tetapi hasil yang diperoleh dari penggunaan media, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada minat belajar yang disebabkan oleh media.⁴⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Chotimah dengan skripsi yang berjudul: “Hubungan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Dengan Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 12 Surabaya Ajaran 2007-2008”³ penelitian ini memfokuskan pada satu media yaitu media pembelajaran yang berbasis visual, adapun penelitian penulis mencakup pada semua media baik itu media *visual, audio visual dan computer*.⁴⁹
7. Penelitian yang dilakukan oleh Deporter, Reardon, dan Singer Nourie bahwa penggunaan alat peraga ini dalam mengawali proses belajar akan merangsang moralitas visual dan menyalakan jalur syaraf sehingga memunculkan beribu-ribu asosiasi dalam kesadaran siswa. “Rangsangan visual dan asosiasi ini akan memberikan suasana yang sangat kaya untuk pembelajaran.”⁵⁰
8. Penelitian Shoimah dengan menggunakan media konkret, siswa banyak mendapatkan bantuan dalam proses visualisasi konsep abstrak materi Matematika. Sedangkan penelitian Murdiyanto & Mahatama penggunaan alat peraga atau media konkret menjadikan proses belajar mengajar hidup, menarik,

⁴⁸ Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan,” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–17.

⁴⁹ Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan,” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015)

⁵⁰ Septy Nurfadhillah et al., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III,” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55.

dan interaktif. Lain hal penelitian Sulistiani, media konkret terbukti sangat mudah dipelajari oleh siswa dan juga mudah diperoleh di sekitar kita, siswa juga dapat membuat sendiri dirumah. Jadi siswa tidak merasa asing untuk membantu dalam belajar Matematika.⁵¹

9. Penelitian Sudjana dan Rivai Media pembelajaran mempunyai empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. *Power point* sebagai media pembelajaran apabila diukur dengan ke empat fungsi tersebut dapat dikatakan cukup efektif dalam pembelajaran PAI di Kelas. Media pembelajaran seperti *Power Point* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena sifatnya yang komunikatif dan memudahkan pemahaman. dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.⁵²

⁵¹ Rika Wijaya, Niken Vioreza, and Jan Binsar Marpaung, "Penggunaan Media Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2021, 579–87.

⁵² Nur Fitrianingsih et al., "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis AVS Video Editor Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 1 (2022): 85–90,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau subjek yang menjadi objek pengamatan.⁵³ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau situasi suatu fenomena dalam konteks tertentu secara mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Penentuan pendekatan penelitian memiliki peranan yang krusial dalam suatu kajian ilmiah. Sesuai dengan fokus dalam tesis ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan, serta berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁴

Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena didasarkan pada tiga alasan, salah satunya adalah kemampuannya yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan realitas yang bersifat kompleks dan memiliki berbagai dimensi. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat

⁵³ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Metode Penelitian Kualitatif," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

⁵⁴ Margono, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2000, 37–48.

hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁵ Sedangkan menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadiankejadian secara sistematis dan akurat.⁵⁶ Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendiskripsikan “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* di MTs. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Muhammadiyah Curup yang berlokasi di Jalan Syahril, Desa Kampung Delima, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Alasan ilmiah pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut: (1) Ketersediaan Subjek Yang Relevan, MTs. Muhammadiyah Curup memiliki mata pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan secara rutin, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan penggunaan media *power point* dalam konteks nyata. (2) Penerapan Media Pembelajaran *Power Point*, Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa guru di MTs. Muhammadiyah Curup telah menggunakan media *power point* dalam

⁵⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020,

³⁴ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

proses pembelajaran, namun sejauh mana efektifitasnya terhadap minat belajar siswa masih perlu dikaji secara ilmiah. (3) Tingkat Partisipasi dan Aksebilitas, Sekolah ini memberikan akses dan izin yang baik terhadap kegiatan penelitian serta memiliki lingkungan belajar yang mendukung untuk pengambilan data secara optimal, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. (4) Kondisi Siswa yang Variatif, Siswa di MTs. Muhammadiyah Curup memiliki latar belakang yang beragam, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang representatif terkait variasi minat belajar yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. (5) Urgensi Peningkatan Minat Belajar, Berdasarkan data awal dari guru mata pelajaran aqidah akhlak, masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut. Oleh karena itu penting untuk mengevaluasi bagaimana media pembelajaran seperti *power point* menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian dilapangan. Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan. Peneliti membagi menjadi tiga bagian sumber data primer yaitu: Siswa kelas VII Al-ghafar, VIII Al-

Qodir, dan IX Ar-Rafi. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru aqidah akhlak dan beberapa siswa di MTs. Muhammadiyah Curup.

2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai bentuk tulisan, buku, artikel, serta dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian. Informasi dari sumber-sumber tertulis ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendukung dan memperkuat temuan lapangan, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan dan oleh peserta didik dapat tergambarkan secara menyeluruh.⁵⁷

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel serta hasil-hasil penelitian terkait peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu pada Mts. Muhammadiyah Curup. Yang maksud pengamatan langsung yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang diteliti, yang mencakup aktivitas memperhatikan suatu objek dengan memanfaatkan pancaindra sebagai alat utamanya.⁵⁸ Teknik observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan

⁵⁷ Moh.Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006). H. 57

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000). h. 136.

pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dikaji, Dalam penelitian ini mengamati langsung ke MTs. Muhammadiyah Curup. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung efektivitas penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal yang diobservasi meliputi perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung, seperti perhatian, partisipasi, antusiasme, serta interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media *power point*. Data yang dibutuhkan dalam observasi ini adalah data mengenai tingkat keaktifan siswa, perhatian selama pembelajaran, partisipasi dalam diskusi atau tanya jawab. Data tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana penggunaan media *power point* dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa.

Observasi dilakukan dengan menggunakan beberapa alat, seperti lembar observasi terstruktur yang berisi indikator minat belajar siswa, catatan lapangan untuk mencatat kejadian penting selama proses pembelajaran, serta dokumentasi berupa foto yang dapat memperkuat temuan lapangan.

Dengan demikian, observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai peran media *power point* dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan

interaktif, serta memberikan data empiris yang mendukung peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup.

Observasi pada dasarnya adalah kegiatan sistematis melihat atau mencatat peristiwa demi peristiwa yang berlangsung di depan mata. Melalui cara inilah informasi konkret biasanya terkumpul, lalu siap diperiksa dan dianalisis lebih lanjut dalam kerangka penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan mengetahui mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Observasi

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIAMATI	PERNYATAAN PENELITIAN	KEADAAN/ REALITA	
					Ya	Tidak
1	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Minat	Perasaan senang Ketertarikan keterlibatan	Peserta didik merasa bahwa materi Aqidah Akhlak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari?		
				Peserta didik cenderung lebih aktif saat pembelajaran dilakukan secara interaktif dibandingkan dengan metode ceramah?		
				Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik saat mengikuti mata pelajaran Aqidah		

				Akhlak?		
				Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar?		
				Peserta didik merasa senang dan antusias ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak?		
				Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan minat belajar tinggi dan rendah		
2	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah? akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	Kelayakan Komunikasi visual penilaian	Kesesuaian dan kejelasan materi	Terdapat kendala dan faktor pendukung yang memengaruhi efektivitas penyajian materi melalui PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak		
			Desain dan aspek visual	Penggunaan elemen desain seperti tata letak, warna, dan font pada slide PowerPoint mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi		
			Interaktivitas dan keterlibatan siswa	Terdapat peran guru dalam memanfaatkan fitur interaktif pada PowerPoint untuk memaksimalkan keterlibatan dan		

				partisipasi siswa selama pelajaran aqidah akhlak		
			Penggunaan animasi dan transisi	Adanya penggunaan animasi dan transisi dalam PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi aqidah akhlak		
			Kesiapan teknis dan dukungan sarana	Tersedianya perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan dalam mendukung penggunaan media PowerPoint di MTs. Muhammadiyah Curup		
			Efektifitas pembelajaran dan umpan balik	Adanya efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi aqidah akhlak		
3	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Keterlibatan dan partisipasi siswa Motivasi dan antusiasme Pemahaman materi Sikap dan persepsi terhadap mata pelajaran Kreativitas dan inovasi dalam	Tingkat keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat menggunakan PowerPoint	Meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media PowerPoint		
			Keinginan siswa untuk tetap fokus selama presentasi menggunakan PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap tingkat fokus siswa selama pembelajaran aqidah akhlak		

		pembelajaran	Hasil tes atau evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan PowerPoint	Terdapat hubungan antara peningkatan hasil tes dengan minat belajar siswa setelah penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran aqidah akhlak		
			Keinginan siswa untuk lebih sering belajar dengan bantuan media PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap keinginan siswa untuk lebih sering belajar aqidah akhlak		
			Kemampuan siswa menggunakan elemen visual dan teknologi dalam mengerjakan tugas atau proyek	Adanya pengaruh penggunaan elemen visual dan teknologi dalam tugas atau proyek terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak		

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dalam penelitian yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, biasanya dilakukan secara tatap muka dengan bantuan panduan wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, di mana interaksi antara peneliti dan narasumber berlangsung secara terbuka dan fleksibel. Jika data yang diperoleh dirasa belum mencukupi, peneliti dapat melakukan kunjungan

ulang untuk melanjutkan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung guru di MTs. Muhammadiyah Curup.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

NO	Pertanyaan penelitian	Aspek	Indikator	Pertanyaan penelitian
1	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Minat	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. keterlibatan	1. Se jauh mana perasaan senang peserta didik berpengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak? 2. Bagaimana tingkat ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak? 3. Faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? 4. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan perasaan senang dan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak? 5. Apakah ada perbedaan

				tingkat keterlibatan peserta didik dalam belajar berdasarkan faktor tertentu (misalnya gender, latar belakang keluarga, atau metode pengajaran)? 6. Bagaimana korelasi antara metode pembelajaran dengan tingkat minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
2	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	1. Buka power point 2. Pilih presentasi kosong untuk membuat presentasi dari awal 3. Pilih tema yang di inginkan Klik slide baru	1. Membuka dan memulai presentasi 2. Mengatur tampilan dan tema 3. Menambahkan dan mengedit slide 4. Menyisipkan dan mengedit objek Menyimpan dan menampilkan presentasi	1. Bagaimana tingkat keterampilan guru dalam membuka dan memulai presentasi menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? 2. Sejauh mana pengaturan tampilan dan tema dalam PowerPoint berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak? 3. Bagaimana dampak

				penggunaan slide yang efektif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran? 4. Bagaimana kualitas penyisipan dan pengeditan objek dalam PowerPoint mempengaruhi pemahaman materi Aqidah Akhlak? 5. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap penggunaan PowerPoint dalam penyajian materi Aqidah Akhlak? 6. Bagaimana metode penyimpanan dan tampilan presentasi yang paling sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak? 7. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak? 8. Bagaimana solusi untuk
--	--	--	--	---

				mengoptimalkan penggunaan PowerPoint agar lebih interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
3	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	1. Meningkatkan ketertarikan motivasi 2. Mempermudah pemahaman materi 3. Meningkatkan interaksi dan partisipasi	1. Peserta didik menunjukkan antusiasme saat mengikuti pembelajaran dengan media PowerPoint. 2. Peserta didik lebih fokus dan memperhatikan materi yang disajikan melalui tampilan visual yang menarik. 3. Peserta didik lebih aktif bertanya dan merespons pertanyaan guru terkait materi Aqidah Akhlak. 4. Peserta didik mampu memahami konsep Aqidah Akhlak dengan lebih cepat dan mudah melalui teks, gambar, dan animasi yang ditampilkan. 5. Peserta didik dapat mengingat dan menjelaskan kembali isi materi dengan lebih baik	1. Se jauh mana penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? 2. Bagaimana tampilan visual dalam PowerPoint memengaruhi fokus dan perhatian peserta didik terhadap materi Aqidah Akhlak? 3. Apakah penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru, seperti bertanya dan merespons pertanyaan? 4. Bagaimana efektivitas penggunaan teks, gambar, dan animasi dalam PowerPoint dalam mempercepat

			setelah presentasi PowerPoint. 6. Penggunaan PowerPoint membantu peserta didik dalam memahami hubungan antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. 7. Peserta didik aktif dalam diskusi kelas setelah melihat materi yang disajikan melalui PowerPoint 8. Peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kuis atau tugas berbasis presentasi PowerPoint 9. Media PowerPoint mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok saat diberikan tugas presentasi.	pemahaman peserta didik terhadap konsep Aqidah Akhlak? 5. Sejauh mana peserta didik dapat mengingat dan menjelaskan kembali isi materi setelah pembelajaran dengan PowerPoint dibandingkan dengan metode konvensional? 6. Bagaimana peran PowerPoint dalam membantu peserta didik memahami hubungan antara teori Aqidah Akhlak dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari? 7. Bagaimana dampak penggunaan PowerPoint terhadap partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas terkait materi Aqidah Akhlak? 8. Apakah penggunaan PowerPoint meningkatkan minat peserta didik dalam
--	--	--	--	---

				mengikuti kuis atau tugas berbasis presentasi? 9. Bagaimana PowerPoint dapat mendorong kerja sama peserta didik dalam tugas kelompok yang berbasis presentasi?
--	--	--	--	--

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian melalui dokumen yang digunakan berupa peraturan sekolah, visi misi sekolah, profil sekolah, tata tertib sekolah, peraturan kelas, jurnal perilaku peserta didik di kelas, dan absensi kelas.

Tabel 3.3
Instrumen Observasi

Dokumen yang dibutuhkan	Keadaan	
	Ada	Tidak ada
Peraturan sekolah		
Visi misi sekolah		
Profil Sekolah		
Tata tertib sekolah		
Peraturan kelas		
Jurnal perilaku peserta didik dikelas		
Absensi kelas		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁵⁹

Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang di kelolah, menyisientesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat di ceritakan ke orang lain.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk menemukan dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang pertama adalah masalah sebuah penelitian.⁶⁰

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum meliputi:

1. Pengumpulan data

Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan cara triangulasi, kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menerapkan fokus penelitian, penyusunan temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informasi, situasi, dokumen)

2. Reduksi Data

⁵⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020,

⁶⁰ Murdiyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2011

Dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang mana yang diambil yang merupakan ringkasan, cerita, apa yang sedang berkembang.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan dalam menampilkan informasi secara sistematis agar memudahkan proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data yang diperoleh dari lapangan, yang berkaitan dengan berbagai aspek permasalahan penelitian, diseleksi sesuai dengan kebutuhan, dikelompokkan, dan dibatasi ruang lingkupnya. Dengan penyajian data ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, terperinci, dan bermakna, serta diperkuat oleh data tambahan yang relevan.

4. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan unsur penting yang tak terpisahkan dari keseluruhan tahapan penelitian. Kesimpulan tidak diambil secara terpisah, melainkan dilakukan secara terus-menerus sepanjang pelaksanaan penelitian, melalui penelaahan kembali terhadap catatan lapangan yang telah diperoleh.

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Realisasi triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai pihak, yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak, peserta didik, hasil observasi langsung di kelas, serta dokumentasi pendukung. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data serta memberikan gambaran yang objektif terhadap pengaruh penggunaan media *power point* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil triangulasi, ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara pernyataan guru, tanggapan siswa, dan hasil observasi. Guru menyampaikan bahwa penggunaan *power point* memudahkan dalam penyampaian materi dan membantu menarik perhatian siswa. Siswa pun mengakui bahwa tampilan visual *power point* membuat mereka lebih tertarik, memahami materi dengan lebih mudah, dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak. Observasi langsung di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif, fokus, dan menunjukkan minat tinggi selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *power point*. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi berupa RPP, media presentasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, realisasi triangulasi sumber dalam penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Triangulasi ini tidak hanya memperkuat keabsahan temuan, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Metode

Dalam penelitian ini, realisasi triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas temuan penelitian dengan cara mengkaji objek yang sama dari pendekatan yang berbeda. Hasil triangulasi metode menunjukkan bahwa masing-masing teknik saling melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Observasi langsung di kelas memberikan gambaran nyata mengenai perilaku siswa selama pembelajaran dengan media *power point*, seperti perhatian, partisipasi aktif, dan antusiasme.

Wawancara mendalam dengan guru dan siswa memberikan informasi subjektif mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terhadap penggunaan *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak. Sementara itu, dokumentasi seperti RPP, serta media *power point* yang digunakan mendukung dan memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Ketiga metode tersebut saling mengonfirmasi bahwa penggunaan *power point* berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Data yang dikumpulkan secara metodologis melalui pendekatan yang beragam menunjukkan konsistensi dan keselarasan dalam temuan penelitian. Dengan demikian, realisasi triangulasi metode dalam penelitian ini berhasil memperkuat validitas data dan memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap pengaruh media *power point* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini direalisasikan dengan melakukan pengumpulan data dalam beberapa kesempatan dan tahap yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi data, mengamati perubahan perilaku siswa, serta memahami dinamika penggunaan media *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak secara lebih menyeluruh dari waktu ke waktu.

Observasi dan wawancara dilakukan dalam beberapa pertemuan pembelajaran dengan jeda waktu tertentu, baik di awal, tengah, maupun akhir proses pembelajaran menggunakan *power point*. Hal ini bertujuan untuk membandingkan reaksi awal siswa, perkembangan minat belajar, serta keberlanjutan efek dari penggunaan media tersebut. Selain itu, dokumentasi yang dikumpulkan pada momen berbeda juga digunakan untuk memperkuat hasil temuan. Hasil dari triangulasi waktu menunjukkan adanya konsistensi dan peningkatan minat belajar siswa selama beberapa kali pertemuan saat media *power point* digunakan. Pada awalnya, siswa menunjukkan rasa penasaran dan antusiasme tinggi, yang kemudian berkembang menjadi keterlibatan aktif dan pemahaman materi yang lebih baik di pertemuan-pertemuan berikutnya. konsistensi respons ini memperkuat keabsahan data yang dikumpulkan.

Dengan demikian, realisasi triangulasi waktu dalam penelitian ini terbukti efektif dalam mengonfirmasi bahwa dampak positif penggunaan media *power point* terhadap minat belajar siswa bukanlah hasil dari satu momen tertentu, melainkan merupakan efek yang berkelanjutan dan dapat diamati secara konsisten dari waktu ke waktu. Strategi ini memperkuat validitas temuan dan memberikan landasan yang kuat bagi kesimpulan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Profil MTs. Muhammadiyah Curup

MTs Muhammadiyah Curup adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Syahrial, Desa Kampung Delima, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Madrasah ini menjadi pilihan yang ideal untuk kegiatan belajar karena lingkungannya yang sejuk, tenang, jauh dari hiruk-pikuk keramaian, serta nyaman. Lokasinya juga strategis, hanya sekitar 2 kilometer dari pusat kota, dengan akses transportasi yang mudah dan berada di dekat permukiman warga.

Tabel 4.1
Identitas Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup
Alamat Madrasah	Jln. Syahrial
Desa/Kelurahan	Desa Kampung Delima
Kecamatan	Curup Timur
Kabupaten/Kota	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Nama Yayasan	Muhammadiyah
Status Kelembagaan	Berbadan Hukum
No. SK Pendirian Yayasan	220/2742/POLPUM
No. SK Izin Operasional	464 Tahun 2020
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	-
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	121217020007
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10704024
Tahun Pendirian	17 Juni 1988
Jenjang	Sekolah Menengah Pertama
Status Sekolah	Swasta (Sudah diakreditasi "A" tahun 2022)

Akreditasi Madrasah	A (95)
Status Tanah	Milik Yayasan
NPWP	00.448.085.1.327.000

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

2. Sejarah Singkat MTs. Muhammadiyah Curup

Perkembangan Muhammadiyah di Curup dimulai sejak tahun 1928 dengan berdirinya beberapa amal usaha, seperti Sekolah Rakyat Muhammadiyah (setingkat SD) dan PGA Muhammadiyah empat tahun. Dalam upaya pengembangan PGA, pemerintah melakukan perubahan pada tahun 1978, sehingga gedung tersebut dimanfaatkan bersama dengan SMP dan SMA Muhammadiyah. Selanjutnya, Muhammadiyah menerima wakaf berupa sebidang tanah dan sebuah bangunan di daerah Tempel Rejo, yang mencakup kantor, mushalla, serta sawah, yang dimanfaatkan untuk mendukung kesejahteraan para guru. Dengan demikian SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan gedung PGA lama kosong tanpa penghuni. Tahun 1988 Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah didirikan.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Curup terletak di Jalan Zainal Bakti Kelurahan Talang Rimbo Baru. Salah satu fokus utama kegiatan Muhammadiyah khususnya di bidang pendidikan adalah Pondok Pesantren Muhammadiyah yang merupakan salah satu cabang Lembaga yang ingin berkembang meneruskan amanah dari pendiri Muhammadiyah yaitu KH. Ahmad Dahlan. Sejak dahulu, Pondok Pesantren Muhammadiyah selalu berdedikasi untuk mengikuti perkembangan zaman terkhususnya menjadikan manusia sebagai insan yang utuh, menjadikan ulama yang intelek maupun intelek yang ulama, baik dari segi ilmu

agama maupun duniawi, serta teknologi yang sejalan dengan berkembangnya zaman. Hingga saat ini, Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muhammadiyah Curup telah mendidik siswanya selama tiga puluh tahun.

Pada tahun ajaran 2004–2005, Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Muhammadiyah Curup membuka lokasi baru di Desa Kampung Delima, Kecamatan Curup Timur, dengan luas total 34263 M².

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Muhammadiyah Curup

Visi, misi, dan tujuan MTs Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut: Visi MTs Muhammadiyah Curup yaitu menciptakan madrasah yang memiliki mutu pendidikan tinggi, menghasilkan peserta didik yang unggul secara menyeluruh, mampu menjadi teladan dalam kehidupan, serta memiliki pandangan yang luas dan global.

Indikator di MTs Muhammadiyah Curup

- a. Unggul, dapat bersaing dengan lulusan MTS/SMP lainnya di lingkungan tempat peserta didik tinggal.
- b. Mengembangkan nilai-nilai akhlak mulia, budaya, dan karakter bangsa.
- c. Pencapaian Nilai UNBK/UAMBNBK harus naik dari tahun sebelumnya.
- d. Lulusan MTS Muhammadiyah Curup bisa melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi.
- e. Lulusan MTS Muhammadiyah Curup mampu hidup mandiri dalam perannya selaku warga masyarakat.

Misi di MTs Muhammadiyah Curup

- a. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga madrasah, baik dari segi sarana maupun prasarana pendidikan.
- c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- d. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- f. Memotivasi dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
- g. Meningkatkan hubungan kerjasama antar warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang positif.
- h. Menumbuhkembangkan akhlak terpuji, serta menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- i. Menumbuhkembangkan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam dengan benar dan nyata.
- j. Menumbuhkembangkan sikap saling menghormati dalam perbedaan serta tanggap dengan perkembangan budaya dan iptek.

Strategi di MTs Muhammadiyah Curup

- a. Mengembangkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta memperhatikan potensi daerah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Muhammadiyah Curup.
- b. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ke dalam mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- c. Menyusun dan mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.
- d. Menata sumber daya manusia (Guru dan Kepala Madrasah) supaya lebih profesional dalam pelayanan terhadap peserta didik.
- e. Mengikut sertakan tenaga pendidik di pertemuan Persatuan Guru Madrasah, KKM, Kelompok Kerja Guru, Pusat Kegiatan Guru sebagai Wahana menimba Khasanah keilmuan.
- f. Pemberdayaan ekstrakurikuler sebagai bekal hidup mandiri.
- g. Pemberdayaan Perpustakaan.
- h. Mengenalkan lingkungan sekitar sehingga tumbuh.

Tujuan dari MTs Muhammadiyah Curup

Terciptanya Madrasah Yang Bermartabat Tinggi, Tercapainya Tujuan Nasional, Serta Menghasilkan Peserta Didik Yang Berkarakter Unggul Disegala Bidang, Siap Menghadapi Tantangan Zaman Dan Teknologi, Siap Pula Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut.

Kegiatan Pendidikan

MTs Muhammadiyah Curup menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sementara itu, berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia antara lain pramuka, tapak suci, TS, drum band, sanggar seni, nasyid, kaligrafi, serta cabang olahraga seperti takraw dan futsal. Selain itu, juga diselenggarakan kegiatan kokurikuler seperti hafalan juz 30, hafalan hadis, qira'ah.

4. Sarana dan Prasarana di MTs. Muhammadiyah Curup

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana di MTs. Muhammadiyah Curup

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang Laboratorium	1
6	Ruang BK	2
7	Gudang	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Komputer	1
10	Aula	1
11	Toilet	2
12	Lapangan Futsal	1
13	Lapangan Voli	1
14	Lapangan Cakraw	1
15	Masjid	1
16	Infocus	3

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

5. Nama-nama Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah Curup

Tabel 4.3
Nama-nama Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Kampung Delima

No	Nama (Jabatan)
1	Drs. M. Joko Mulyono (1988-1992)
2	Drs. Fajri Tanjung (1992-1994)

3	Drs. M. Joko Mulyono (1994-1998)
4	Hn. Azwar (1998-2001)
5	Sahmil S.Ag (2001-2003)
6	Sofrin, A.Md (2003-2004)
7	Drs. M. Joko Mulyono (2004-2010)
8	Khairul Anwar, S.Pd.I (2010-2014)
9	Joni Antoni, S.Pd.I (2014- 2022)
10	Azzohadi, S.Ag., M.Pd (2022-sekarang)

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

6. Data Guru, Staf, dan Siswa

Data Guru dan Staf MTs Muhammadiyah Curup — Guru memiliki peran yang sangat vital dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengajar. Di MTs Muhammadiyah Curup, jumlah keseluruhan guru dan tenaga kependidikan adalah sebanyak 35 orang.

Tabel 4.4
Data guru MTs Muhammadiyah Curup Tahun Pelajaran
2024/2025

NO	NAMA	GOL	NIP	MENGAJAR/ JABATAN
1	Azzohardi, S. Ag, M.Pd	IV/a	197610212005011004	Kepala Madrasah
2	Surya Nengsih, S.Pd	III/d	198110162005012008	Al-Qur'an Hadits
3	Ruslaili Siswati, S.Pd	III/b	196707122005012001	Sejarah Kebudayaan Islam
4	Yetti Sudiarsih, S.Pd			Komputer, KA Tata Usaha
5	Yenni Wizia, S.Pd. I			Bahasa Arab
6	Yenvi Siagian, S.Pd			Bahasa Inggris
7	Muzazi, S.Ag			Kemuhammadiyahan
8	Joni Antoni, S.Pd			Aqidah-Akhlak, Waka Kurikulum
9	Evi Asmadi, S.Ag			IPS
10	Yuli Ariyani Putri, S.Pd			Bahasa Inggris
11	Leli Silfia Lazuardi, M.Pd			IPA
12	Sri Suryanti, S.Pd.I			Bahasa Arab
13	Suminarti, S.Pd			Fiqh
14	Feri Suryadi			Penjas, Waka Kesiswaan
15	Wendi Dwi Indriani, S.Pd			IPA

16	Andri Hardiansyah, S.Pd			Bahasa Indonesia
17	Ahmad Taparudin, S.Ag			PKN, IPS
18	Marice Yuniria, M.H			Prakarya, Staf TU
19	Riskie Dwi Faresta, S.Pd.I			BK
20	Rizkan Pramudana, S.Pd			Fiqh, Kemuhadiyaham
21	M. Amin, SH			PKN
22	Monica Celine Pratiwi, S.Pd			Matematika
23	Athiyah Nur Herlita, S.Pd			Matematika
24	Nurita, S.Pd			IPS
25	Siti Sholehah Ummul, S.Pd			Seni Budaya, Staf TU, Operator
26	Reni Dianti Rukmini, S.Pd			Ipa, Komputer
27	Yuniwati, S.Ag			-
28	Imam Rifa'i			BK
29	Ayu Rizki Anggriani, M.Pd			Operator
30	Aji Prasetyo, M.Pd			Operator
31	Meri Susanti			Bendahara
32	Aditya Ade Pio, S.Ip			Perpustakaan
33	M. Raga Yusuf			Staf Perpustakaan
34	Moh Reza Cyrus Pahlevi			Satpam
35	Maksum			Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

Data Siswa di MTs Muhammadiyah Curup tahun ajaran 2024/2025

Tabel 4.5
Data Siswa MTs Muhammadiyah Curup Tahun Pelajaran
2024/2025

No	Kelas	Ruang Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	Al-Ghafar	18	10	28
		Al-Hakim	16	13	29
2	VIII	Al-Qadir	12	12	24
		Al-Alim	14	12	26
		Al-Qohar	13	14	27
3	IX	Ar-Rafi	16	14	30
		An-Nur	16	14	30

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah Curup, penggunaan media pembelajaran *power point* dalam mata pelajaran aqidah akhlak menunjukkan peningkatan yang membawa pengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, terungkap bahwa siswa merasa lebih antusias dan tidak mudah bosan saat pembelajaran disampaikan melalui *slide power point* yang dilengkapi gambar, animasi, dan poin-poin materi yang jelas. Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi, lebih banyak mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan ekspresi yang positif dan aktif mengikuti kegiatan belajar. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan kehadiran juga mengindikasikan peningkatan keterlibatan siswa di kelas. Dampak dari penggunaan *power point* terhadap minat belajar terlihat melalui beberapa indikator, seperti adanya rasa senang dan tertarik terhadap materi, keinginan untuk belajar lebih lanjut di rumah, serta peningkatan partisipasi dalam diskusi kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga berdampak positif terhadap minat belajar siswa secara keseluruhan.

1. Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik di MTs.

Muhammadiyah Curup

Minat belajar peserta didik merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah Curup, minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak menunjukkan peningkatan setelah penerapan media pembelajaran *power point*. Hal ini tercermin melalui beberapa indikator minat belajar sebagai berikut: 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran. 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran. 3) adanya kemauan untuk belajar. 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran. 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. di mts muhammadiyah curup.

Dari lima indikator minat belajar yang diamati, seluruhnya menunjukkan respons positif dari siswa MTs Muhammadiyah Curup setelah diterapkannya media pembelajaran *power point* dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga secara langsung mendorong peningkatan minat belajar melalui aspek afektif dan motivasional siswa.

Berdasarkan hasil temuan dan informasi dari kepala sekolah MTs. Muhammadiyah Curup, hal ini di perjelas dan diperkuat lagi oleh guru aqidah akhlak yaitu ustadj joni yang mengajar di kelas VIII dan IX. Beliau menyatakan bahwa :

“Siswa-siswi khususnya kelas VIII dan IX yang ustad ajar sangat minat untuk belajar aqidah akhlak. Mereka terlihat begitu antusias dan senang ketika belajar aqidah akhlak. Pembelajaran yang diajarkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya berakhlakul karimah adab terhadap orang tua, guru, teman sebaya. Mereka sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶¹

⁶¹ Wawancara Dengan Ustad Joni Selaku Guru Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 23 April 2025

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada ustad Joni dapat disimpulkan bahwa siswa sangat minat dalam belajar aqidah akhlak, mereka terlihat begitu senang sehingga pembelajaran yang di sampaikan bisa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian peneliti bertanya pada salah satu siswa yaitu felin siswi kelas VII Al-Ghafar terkait minat belajar siswa tersebut terhadap pembelajaran aqidah akhlak beliau menyatakan :

“Iya mi, felin sangat minat belajar aqidah akhlak, felin senang belajar akidah akhlak. Dengan belajar akidah akhlak felin juga dapat menerapkan pelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari mi. Misalnya ustad jo memberi materi tentang sholat, felin bisa lakukan sholat itu ya walaupun masih jarang felin sholat mi.”⁶²

Sama hal nya dengan pernyataan desida siswi kelas VIII yang menyatakan:

“Senang banget belajar aqidah akhlak mi, karena akidah akhlak itu ternyata asik apalagi materi nya terkait dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya ustad mengajar tentang ketika durhaka pada orang tua, jadi sebelum ustad memulai pembelajaran ustad bercerita terlebih dahulu seperti cerita malin kundnag. Jadi senang kami dengar cerita nya mi dan kami juga bisa mengambil pelajaran dari yang ustad jo sampaikan.”⁶³

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh umi ruslaili selaku guru aqidah akhlak yang mengajar di kelas VII yang menyatakan sebagai berikut :

“Iyaa, pasti lah siswa minat belajar aqidah akhlak. Siswa tampak begitu senang dan terlihat semangat dalam belajar aqidah akhlak apalagi materi-materi pembelajaran tentang akhlak kepada orang tua misalnya, adab terhadap guru dan teman sebaya.”⁶⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada umi ruslaili dan beberapa siswa di MTs.Muhammadiyah dapat disimpulkan bahwa siswa juga sangat berminat

⁶² Wawancara Dengan Felin Salah Satu Siswi Kelas VII Al-Ghafar di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 25 April 2025

⁶³ Wawancara Dengan Desida Salah Satu Siswi Kelas VIII Al-Qodiir di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 06 Mei 2025

⁶⁴ Wawancara Dengan Umi Ruslaili Selaku Guru Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 16 Mei 2025

dalam belajar aqidah akhlak, mereka sangat tertarik untuk belajar dan pembelajaran yang disampaikan juga dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada siswa MTs. Muhammadiyah Curup, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa menyukai mata pelajaran aqidah akhlak karena mengandung nilai-nilai kehidupan dan tuntunan berperilaku yang baik. Beberapa siswa menyatakan bahwa mata pelajaran ini membantu mereka menjadi pribadi yang lebih sopan, jujur, dan bertanggung jawab.

Namun, terdapat pula sebagian siswa yang kurang berminat, terutama karena penyampaian materi dianggap monoton atau sulit dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti temukan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Curup tergolong baik setelah diterapkannya media pembelajaran *power point*. Hal ini ditunjukkan melalui terpenuhinya lima indikator minat belajar secara konsisten di kelas.

Pertama, indikator perasaan senang terhadap pembelajaran terlihat dari antusiasme siswa selama proses belajar berlangsung. Siswa menunjukkan ekspresi yang positif dan merasa lebih menikmati pembelajaran ketika materi disajikan dengan tampilan visual yang menarik. Kedua, pemfokusan perhatian dan pikiran siswa terhadap materi mengalami peningkatan, terlihat dari keseriusan mereka dalam memperhatikan presentasi guru dan mencatat poin-poin penting. Ketiga,

kemauan untuk belajar tampak dari adanya dorongan internal siswa untuk memahami materi lebih dalam, baik di dalam maupun di luar kelas. Keempat, kemauan untuk aktif dalam pembelajaran juga meningkat, ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, dan terlibat aktif dalam diskusi. Kelima, upaya merealisasikan keinginan untuk belajar ditunjukkan melalui peningkatan hasil tugas, partisipasi aktif, serta inisiatif siswa untuk menggali materi lebih lanjut secara mandiri.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak berlangsung, ditemukan bahwa:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar. Antusiasme tersebut tampak dari:

1. Perhatian siswa yang terfokus pada materi yang ditayangkan melalui media *power point*.
2. Jumlah tangan yang terangkat saat guru mengajukan pertanyaan atau membuka sesi diskusi meningkat ketika media visual digunakan.
3. Ekspresi wajah siswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan dalam mengikuti jalannya pembelajaran.
4. Beberapa siswa tampak mencatat poin-poin penting yang ditampilkan di layar.

Dengan analisis penggunaan media pembelajaran seperti *power point* terbukti dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Visualisasi materi membantu siswa memahami topik dengan lebih mudah dan membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif.

Maka dapat peneliti simpulkan media pembelajaran yang menarik, seperti *power point*, berkontribusi positif terhadap antusiasme peserta didik dalam belajar. Guru disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran, ditandai dengan keberanian mereka dalam bertanya serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.⁶⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran aqidah akhlak berada pada kategori tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh:

- a. Penyajian materi yang menarik dan variatif.
- b. Penggunaan media pembelajaran modern seperti PowerPoint.
- c. Hubungan materi dengan kehidupan nyata peserta didik.
- d. Pendekatan guru yang komunikatif dan menyenangkan.

Penelitian ini menganalisis minat belajar siswa menggunakan lima indikator utama. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung

⁶⁵ Hasil observasi di MTs. Muhammadiyah pada 17 Juni 2025

dengan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas IX, Asyraf menyatakan:

“Kalau pakai *Power Point*, pelajaran jadi lebih menarik. Apalagi kalau ada gambar dan warna-warna di slide, saya jadi nggak ngantuk dan malah senang ikut pelajaran aqidah.”⁶⁶

Hal ini menunjukkan bahwa media power point berhasil membangkitkan rasa senang dan antusiasme siswa terhadap pelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan

Observasi dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 di kelas VIII MTs. Muhammadiyah Curup saat guru mengajar Aqidah Akhlak menggunakan media PowerPoint. Selama proses pembelajaran, terlihat bahwa minat dan motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Beberapa siswa tampak lebih fokus saat penyajian materi melalui visual menarik dalam slide, bahkan beberapa di antaranya mengacungkan tangan untuk bertanya atau menjawab langsung. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi secara visual mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa secara aktif.⁶⁷

Hasil observasi menunjukkan bahwa saat guru menggunakan *power point*, siswa cenderung lebih fokus memperhatikan materi. Seorang siswa kelas IX mengungkapkan:

⁶⁶ Wawancara Dengan Asyraf Salah Satu Siswa Kelas IX Ar-Rafi di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 13 Juni 2025

⁶⁷ Observasi di MTs. Muhammadiyah pada 18 Juni 2025

“Asyraf jadi lebih mudah paham kalau dijelasin pakai slide, soalnya materinya langsung ditampilkan dengan poin-poin. Jadi tidak bingung.”⁶⁸

Ini menunjukkan bahwa media *power point* mampu membantu siswa memusatkan perhatian dan memahami inti materi dengan lebih baik. Hal ini juga ini senada dengan dokumentasi peneliti temukan buku catatan khusus Subjek Asyraf (siswa). Lihat gambar 0.9 (Lampiran).

Tabel 4.6
Hasil Observasi

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIAMATI	PERNYATAAN PENELITIAN	KEADAAN/ REALITA	
					Ya	Tidak
1	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Minat	Perasaan senang Ketertarikan keterlibatan	Peserta didik merasa bahwa materi Aqidah Akhlak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari?	✓	
				Peserta didik cenderung lebih aktif saat pembelajaran dilakukan secara interaktif dibandingkan dengan metode ceramah?	✓	
				Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik saat mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak?	✓	
				Peserta didik yang memiliki minat		

⁶⁸ Wawancara Dengan Asyraf Salah Satu Siswa Kelas IX Ar-Rafi di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 13 Juni 2025

				tinggi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar?	✓	
				Peserta didik merasa senang dan antusias ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak?	✓	
				Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan minat belajar tinggi dan rendah	✓	

2. Penggunaan Media Power Point Dalam Proses Mata Pelajaran Akidah

Akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media *Power Point* mempengaruhi proses pembelajaran dan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penggunaan media *power point* di MTs. Muhammadiyah Curup dilakukan oleh guru sebagai bagian dari strategi pembelajaran modern yang interaktif dan visual. Guru menampilkan materi akidah akhlak menggunakan *slide* yang dirancang menarik dengan kombinasi teks, gambar, dan animasi. Penyajian materi menjadi lebih sistematis, ringkas, dan mudah dipahami.

Melalui kegiatan observasi, peneliti berupaya mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti menerapkan

teknik wawancara terstruktur sebagai langkah lanjutan. Di hari pertama peneliti mencari tau tentang guru-guru yang mengajar di MTs. Muhammadiyah curup. Dalam hal ini peneliti wawancara dengan kepala sekolah langsung yaitu ustad Azzohardi. Sedangkan dokumentasi dilakukan pada guru yang mengajar aqidah akhlak di kelas VII, VIII, dan IX serta beberapa siswa di MTs. Muhammadiyah curup.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs. Muhammadiyah curup di hari pertama diketahui bahwa madrasah tersebut sudah belajar aqidah akhlak semenjak kelas satu sampai kelas tiga. Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Kepala MTs Muhammadiyah Curup sebagai berikut:

“Di sekolah kita anak-anak sudah belajar aqidah akhlak. Pelajaran tersebut sudah diajarkan oleh guru semenjak dari kelas satu sampai kelas tiga. Di sekolah ini terdapat dua guru yang mengajar aqidah akhlak. Pertama itu umi ruslaili yang mengajar di kelas VII. Sedangkan yang kedua itu ustad joni yang mengajar dikelas VIII dan IX. Dalam mengajar masing-masing guru memiliki teknik yang berbeda dalam mengajar. Ustad joni sering menggunakan media dalam proses pembelajaran yaitu media *power point*. Sedangkan umi ruslaili jarang menggunakan media *power point* lebih cenderung menggunakan handphone berupa video misalnyya dan teknik mengajar di papan tulis.”⁶⁹

Peneliti ingin melihat penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti wawancara langsung dengan guru aqidah akhlak yang sering menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran yaitu ustad Joni yang menyatakan bahwa :

“Iya benar, ustad selalu menggunakan media *power point* saat mengajar siswa. Saat ustad mengajar siswa tampak lebih senang dan bersemangat serta aktif

⁶⁹ Wawancara Dengan Ustad Azzohardi Selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Curup Pada 22 April 2025

dalam proses pembelajaran. Karena ustad sering menampilkan gambar-gambar yang menarik terkadang video animasi bergerak serta warna-warna gambar yang menarik untuk di tampilkan. Namun terdapat beberapa kendala ketika ustad mengajar menggunakan *power point* di antaranya saat mati lampu, perangkatnya seperti slide yang tidak bisa di tampilkan atau mungkin infocusnya. Dengan adanya tampilan yang menarik, warna-warna serta gambar yang menarik dari *power point* terdapat pengaruh bagi siswa. Siswa jadi lebih bersemangat untuk belajar sehingga tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.”⁷⁰

“Anak-anak dengan adanya media yang digunakan dalam pembelajaran, siswa tampak lebih aktif, siswa lebih paham dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.”⁷¹

Dari wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah ustad Azzohardi dapat disimpulkan bahwa terdapat dua guru yang mengajar di MTs. Muhammadiyah. Masing-masing guru tersebut memiliki perbedaan mengajar yang berdeda dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Dari pernyataan yang disampaikan ustad Joni kemudian peneliti bertanya langsung pada siswa kelas IX yang menyatakan :

“Iya mi, ustad joni jika mengajar menggunakan media *power point*. Asyraf senang sekali belajar kalau menggunakan media di bandingkan kalau hanya dijelaskan di papan tulis. Karena ustad sering menampilkan gambar-gambar yang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran jadi Asyraf tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Asyraf juga sering menerapkan pelajaran yang disampaikan itu dalam kehidupan sehari-hari misalnya membantu orang yang sedang susah, banyak lah mi materi yang diajarkan misalnya Asmaul Husna jadi kadang Asyaf juga sering berzikir mi. Tapi jika tiba-tiba mati lampu itu yang membuat kesal apalagi ketika ustad joni menampilkan video jadi kadang tidak konsentrasi lagi mi bahkan ribut dikelas. Intinya menyenangkan kalau belajar sama ustad joni mi.”⁷²

⁷⁰ Wawancara Dengan Ustad Joni Selaku Guru Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 20 Mei 2025

⁷¹ Wawancara Dengan Ustad Joni Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Curup Pada 22 April 2025

⁷² Wawancara Dengan Asyraf Salah Satu Siswi Kelas IX Ar-Rafi di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 28 Mei 2025

Di samping itu, selain wawancara dengan ustad joni dan salah satu siswa kelas IX peneliti juga melakukan wawancara dengan umi ruslaili selaku guru aqidah akhlak terkait penggunaan media yang di ajarkan dalam proses pembelajaran. Umi ruslaili yang menyatakan bahwa :

“Umi jarang menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran, umi cenderung sering menggunakan *Handphone* menampilkan tayangan-tayangan video misalnya materi tentang melawan orang tua umi tampilkan videonya. Dengan adanya video yang ditampilkan siswa lebih tertarik dan bahkan minta di putar ulang kembali videonya. Cara siswa menonton video yang ditampilkan itu dengan cara bergiliran misalnya berdasarkan urutan barisan bangku tempat duduk bergantian menontonnya. Di akhir pembelajaran umi tanyakan kesimpulan dari video yang di tampilkan tadi. Pembelajaran yang diajarkan sudah di terapkan dalam kehidupan sehari-hari banyak perubahan yang umi lihat dari siswa misalnya adab terhadap orang tua, guru, dan teman sebaya.”⁷³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada umi ruslaili dapat disimpulkan bahwa umi rus jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Tidak sama dengan ustad joni yang selalu menggunakan media *power point* saat mengajar. Dengan media yang berbeda tidak membuat siswa jenuh atau bosan pada saat belajar. Dengan umi rus menampilkan video pembelajaran melalui *handphone* siswa juga tampak lebih bersemangat dalam belajar dan lebih tertarik bahkan meminta putar ulang video yang sebelumnya ditampilkan.

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh felin siswi kelas VII Al-Ghaffar yang menyatakan bahwa :

“Felin senang jika umi rus mengajar menggunakan *handphone* mi walaupun kami bergantian menonton video yang disampaikan kadang juga kami

⁷³ Wawancara Dengan Umi Ruslaili Selaku Guru Aqidah Akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 04 Juni 2025

duduk berkelompok untuk menonton video setelah menggunakan handphone umi rus juga menjelaskan secara langsung pembelajaran pada hari itu.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa MTs. Muhammadiyah Curup, mayoritas peserta didik menyambut positif penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak. Media tersebut dinilai mampu meningkatkan ketertarikan, pemahaman, dan fokus belajar mereka. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup dirancang secara sistematis oleh guru untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta merangsang minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya slide PowerPoint telah diterapkan oleh guru melalui serangkaian tahapan yang sistematis dan terstruktur. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mencerminkan upaya guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, tetapi juga menunjukkan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip pedagogis yang berpihak pada kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif bukan hanya sekadar menampilkan informasi secara visual, melainkan juga harus mampu menstimulasi daya pikir, memperkuat pemahaman, dan membangun keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Langkah pertama dalam proses implementasi media ini adalah persiapan materi ajar dalam bentuk *slide power point*. Dalam tahap ini, guru menunjukkan perhatian yang besar terhadap aspek visual dan estetika yang digunakan dalam

⁷⁴ Wawancara Dengan Felin Salah Satu Siswi Kelas VII Al-Ghafar di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 11 Juni 2025

slide. Guru memilih gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran guna membantu siswa membentuk pemahaman secara visual. Gambar-gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai alat bantu untuk menjembatani konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, pemilihan warna dalam desain slide juga diperhatikan dengan seksama. Guru menghindari penggunaan warna yang terlalu mencolok atau kontras berlebihan yang dapat mengganggu kenyamanan visual siswa. Sebaliknya, warna-warna lembut namun kontras cukup digunakan untuk membedakan antara judul, subjudul, dan isi materi.

Tidak hanya itu, penggunaan animasi ringan juga menjadi bagian dari strategi visual yang diterapkan oleh guru. Animasi tidak digunakan secara berlebihan, melainkan hanya untuk menyoroti poin-poin penting atau memperjelas transisi antar slide. Hal ini bertujuan agar perhatian siswa tetap terfokus pada materi, bukan pada efek visual yang berlebihan. Dalam hal pemilihan font, guru memilih jenis huruf yang mudah dibaca seperti Arial, Calibri, atau Verdana, dengan ukuran huruf yang cukup besar untuk dapat dilihat dengan jelas dari berbagai sudut kelas. Semua aspek ini menunjukkan bahwa guru memahami pentingnya desain media pembelajaran yang ramah bagi siswa dan mendukung keterbacaan serta keterpahaman materi.

Langkah kedua adalah penyusunan materi ke dalam bentuk poin-poin penting. Guru tidak menyusun slide dalam bentuk paragraf panjang atau teks yang padat, melainkan merangkum setiap bagian materi menjadi beberapa poin utama yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Strategi ini memudahkan siswa

untuk menangkap inti dari pembelajaran tanpa harus merasa terbebani dengan teks yang terlalu banyak. Dengan cara ini pula, guru memberikan ruang bagi siswa untuk menangkap ide-ide utama secara mandiri dan mengembangkan pemahamannya melalui penjelasan lisan yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Penyusunan materi dalam bentuk poin-poin juga membantu siswa dalam mencatat, karena mereka dapat menuliskan kembali ide-ide utama tersebut dengan kata-kata mereka sendiri.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas, di mana guru menampilkan slide melalui proyektor dan menjelaskan materi secara interaktif.

Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya membacakan isi slide, melainkan mengembangkan penjelasan dengan memperkaya informasi, memberikan contoh konkret, dan mengaitkan materi dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa bahwa materi yang dipelajari memiliki relevansi dengan realitas yang mereka hadapi. Selain itu, guru juga menggunakan pertanyaan pemantik untuk mendorong siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang sedemikian rupa agar tidak hanya menuntut jawaban faktual, tetapi juga mengajak siswa untuk menganalisis, membandingkan, dan memberikan pendapat berdasarkan pemahaman mereka.

Interaktivitas juga dibangun melalui diskusi singkat antar siswa yang difasilitasi oleh guru selama penayangan slide. Dalam beberapa kesempatan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi secara berpasangan atau

kelompok kecil guna mendalami suatu konsep yang baru saja dijelaskan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir logis. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada bagian materi yang belum dipahami. Sikap terbuka guru dalam menerima pertanyaan dan memberikan penjelasan secara sabar serta ramah menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan.

Setelah seluruh materi disampaikan, guru melanjutkan ke tahap akhir, yaitu evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan cara yang tidak kaku, melainkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan tetap relevan dengan materi yang telah disampaikan. Salah satu bentuk evaluasi yang digunakan adalah diskusi kelas, di mana siswa diajak untuk menyampaikan kembali hal-hal yang mereka pelajari, baik secara individu maupun kelompok. Guru akan mengajukan pertanyaan terbuka yang mengarahkan siswa untuk merefleksikan pemahaman mereka dan saling bertukar pendapat. Selain itu, guru juga menggunakan kuis interaktif, baik dalam bentuk permainan edukatif berbasis aplikasi seperti Kahoot atau Quizizz, maupun kuis manual dalam bentuk pertanyaan cepat. Metode ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan semangat kompetisi sehat dan meningkatkan kesenangan dalam belajar.

Di samping itu, guru juga memberikan tugas kelompok sebagai bagian dari evaluasi akhir. Tugas ini dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Misalnya, setelah mempelajari materi tentang lingkungan, siswa diminta membuat poster kampanye

hemat energi atau membuat presentasi singkat tentang cara menjaga kebersihan sekolah. Tugas semacam ini tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga membangun keterampilan sosial, kreativitas, dan tanggung jawab siswa sebagai bagian dari pembelajaran holistik. Evaluasi dilakukan secara formatif, artinya guru tidak hanya memberikan nilai, tetapi juga umpan balik konstruktif agar siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka.

Dari seluruh tahapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan slide *power point* sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru telah menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang desain pembelajaran yang memadukan aspek visual, pedagogis, dan psikologis secara seimbang. Keberhasilan implementasi media ini juga ditunjang oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, membangun interaksi, dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif.

Dalam konteks yang lebih luas, temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif apabila dirancang dan diterapkan dengan strategi yang tepat. Tidak cukup hanya menyediakan media, tetapi juga harus didukung oleh kompetensi guru dalam hal penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta kemampuan berkomunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi perlu terus ditingkatkan agar praktik baik seperti ini dapat menjadi budaya dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan media slide PowerPoint mencerminkan praktik pembelajaran yang inovatif, reflektif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Keberhasilan metode ini juga dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru lainnya untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun pemahaman yang bermakna dan memberdayakan siswa dalam proses belajarnya.⁷⁵

Hal ini terlihat, dari hasil peneliti yang temukan siswa yang sedang melakukan presentasi di depan kelas dengan menggunakan *power point*. Lihat gambar 0.6 (Lampiran).

Adapun dampak dari penggunaan media *power point* terhadap minat belajar aqidah akhlak terlihat cukup signifikan. Berdasarkan data hasil wawancara dengan peserta didik, mayoritas siswa merasa lebih senang dan tertarik mengikuti pelajaran ketika materi disampaikan melalui *power point*. Siswa mengaku tidak mudah bosan karena tampilan visual yang menarik membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, aktif menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Beberapa indikator minat belajar seperti rasa ingin tahu, keaktifan bertanya, serta keinginan untuk mengulang materi di rumah juga mengalami peningkatan setelah penggunaan *power point* diterapkan secara konsisten.

⁷⁵ Hasil Observasi di MTs. Muhammadiyah pada 14 Mei 2025

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang terencana dalam penggunaan media *power point* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta berdampak positif terhadap minat belajar siswa dalam memahami nilai-nilai aqidah dan akhlak secara lebih mendalam.

Observasi dilakukan selama beberapa kali pertemuan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak yang menggunakan media *power point*. Hasilnya menunjukkan bahwa:

- a. Guru menggunakan *power point* sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan materi aqidah akhlak.
- b. Materi yang ditampilkan dalam *slide* meliputi teks poin penting, gambar ilustratif, skema, dan kadang disertai video pendek atau animasi ringan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih terstruktur karena *power point* memandu alur pembahasan dari awal hingga akhir.
- d. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, dengan perhatian siswa lebih terfokus kepada layar proyektor.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap minat, fokus, serta pemahaman peserta didik.

Tabel 4.7
Hasil Observasi

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIAMATI	PERNYATAAN PENELITIAN	KEADAAN/ REALITA	
					Ya	Tidak

2	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah? akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	Kelayakan Komunikasi visual penilaian	Kesesuaian dan kejelasan materi	Terdapat kendala dan faktor pendukung yang memengaruhi efektivitas penyajian materi melalui PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak	✓	
			Desain dan aspek visual	Penggunaan elemen desain seperti tata letak, warna, dan font pada slide PowerPoint mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi	✓	
			Interaktivitas dan keterlibatan siswa	Terdapat peran guru dalam memanfaatkan fitur interaktif pada PowerPoint untuk memaksimalkan keterlibatan dan partisipasi siswa selama pelajaran aqidah akhlak	✓	
			Penggunaan animasi dan transisi	Adanya penggunaan animasi dan transisi dalam PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi aqidah akhlak	✓	
			Kesiapan teknis dan dukungan sarana	Tersedianya perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan dalam mendukung penggunaan media PowerPoint di MTs. Muhammadiyah	✓	

				Curup		
			Efektifitas pembelajaran dan umpan balik	Adanya efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi aqidah akhlak	✓	

3. Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik di MTs. Muhammadiyah Curup

Dalam dunia pendidikan, minat belajar siswa merupakan salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, indikator-indikator yang ada menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada dalam kategori positif dan berkembang dengan baik. Hal ini menjadi kabar baik bagi pendidik dan mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan media *power point*, telah memberikan pengaruh yang besar. Minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, keaktifan mereka dalam bertanya, serta antusiasme yang ditunjukkan selama proses belajar mengajar. Ketika siswa menunjukkan minat yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Ini sangat penting, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap kompleks seperti aqidah akhlak, di mana pemahaman yang mendalam diperlukan untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Pengaruh dari peningkatan minat belajar siswa sangat tinggi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Ketika siswa terlibat secara emosional dan intelektual, mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga berinteraksi dengan materi pelajaran. Hal ini membuat mereka lebih mampu memahami dan menginternalisasi apa yang diajarkan. Dengan meningkatnya fokus dan keterlibatan, siswa pun lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam belajar.

Keterlibatan emosional mengacu pada bagaimana siswa merasa terhubung dengan materi yang diajarkan. Ketika mereka merasa bahwa pembelajaran itu relevan dengan kehidupan mereka, mereka akan lebih mudah terlibat. Sementara itu, keterlibatan intelektual berkaitan dengan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi. Penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan kedua aspek ini.

Media ini, dengan tampilan visual yang menarik, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Gambar, grafik, dan video yang relevan memberikan konteks yang lebih baik bagi siswa, sehingga mereka dapat melihat hubungan antara teori dan praktik. Ini mendukung teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Dengan meningkatnya minat belajar siswa, guru juga merasakan manfaatnya. Proses penyampaian materi aqidah akhlak menjadi lebih mudah dan efektif. Ketika siswa aktif dan terlibat, guru tidak perlu lagi menghabiskan banyak

waktu untuk menarik perhatian mereka. Sebaliknya, siswa akan lebih responsif terhadap penjelasan guru, yang menjadikan waktu pembelajaran lebih produktif.

Media *Power Point* juga memungkinkan guru untuk menyusun materi secara sistematis. Dengan struktur yang jelas, siswa dapat mengikuti alur pemikiran yang disampaikan. Hal ini tidak hanya membuat pengajaran menjadi lebih teratur, tetapi juga membantu siswa dalam memahami hubungan antar konsep. Maka dari itu ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi aqidah akhlak, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan konstruktif. Dengan demikian, penggunaan media *power point* terbukti mampu mendorong peningkatan minat belajar secara menyeluruh dan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu siswa. Dalam hal ini peneliti bertanya pada Asyraf siswa kelas IX Ar-Rafi yang menyatakan :

“Asyraf lebih aktif dan bersemangat dalam belajar aqidah akhlak menggunakan media *power point* karena dengan adanya *power point* tidak cepat merasa bosan atau mengantuk dalam belajar. Karena *power point* itu sangat menarik apalagi jika ditampilkan berupa video.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di MTs. Muhammadiyah Curup, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

⁷⁶ Wawancara Dengan Asyraf Salah Satu Siswa Kelas IX Ar-Rafi di MTs. Muhammadiyah Curup Pada 13 Juni 2025

Mayoritas siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan *power point* membuat mereka lebih tertarik, tidak bosan, dan lebih memahami materi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau membaca buku teks.

Penggunaan media *Power Point* memberikan pengaruh positif dan pengaruh yang besar terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup. Media ini membantu mengatasi kebosanan, meningkatkan fokus, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, *Power Point* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran agama Islam di tingkat menengah.

Selama proses pembelajaran menggunakan media *power point*, peneliti melakukan observasi langsung di kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa:

Suasana kelas lebih dinamis, dan interaksi antara guru dan siswa meningkat. Suasana Kelas yang dinamis dan interaksi meningkat. Dalam dunia pendidikan, suasana kelas yang kondusif merupakan salah satu elemen penting yang mendukung proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa suasana kelas menjadi lebih dinamis ketika metode pembelajaran yang digunakan melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Perubahan ini sangat berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Pengaruh Interaksi Terhadap Pembelajaran. Interaksi yang meningkat antara guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi. Ketika siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi, mereka dapat mengklarifikasi konsep-konsep yang mungkin masih membingungkan. Diskusi yang muncul dari

interaksi ini tidak hanya memperkuat pemahaman, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Guru yang aktif mengajak siswa berinteraksi juga dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Misalnya, ketika siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami suatu konsep, guru dapat dengan cepat memberikan penjelasan tambahan atau menggunakan contoh lain yang lebih relevan. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih responsif dan efektif, Menciptakan lingkungan belajar yang Positif. Suasana kelas yang dinamis dan interaktif juga menciptakan lingkungan belajar yang positif. Siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi ide dan bertanya, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka. Ketika siswa merasa dihargai dan didengarkan, mereka cenderung lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa.

Interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa terlibat, mereka lebih mungkin untuk aktif mengikuti proses belajar-mengajar dan merespons dengan baik. Hal ini menciptakan siklus positif di mana keterlibatan siswa mendorong lebih banyak interaksi, dan interaksi tersebut semakin meningkatkan keterlibatan. Pembelajaran kolaboratif. Suasana kelas yang dinamis juga membuka peluang bagi pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan topik tertentu atau menyelesaikan tugas. Pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama. Dengan saling mendukung,

siswa belajar untuk menghargai perspektif orang lain, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di kelas terlihat siswa melakukan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran aqidah akhlak. Lihat gambar 0.7 (Lampiran).

Secara keseluruhan, suasana kelas yang dinamis dan meningkatnya interaksi antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Ketika siswa merasa terlibat dan nyaman berinteraksi, mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus menciptakan suasana yang mendukung interaksi aktif, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar, tetapi juga tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.

Dari peneliti yang temukan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan *Power Point* dalam penyampaian materi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan ilustrasi, skema, dan animasi ringan, materi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks, tetapi juga meningkatkan retensi informasi, sehingga mereka lebih siap untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus

menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Tabel 4.8
Hasil Observasi

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIAMATI	PERNYATAAN PENELITIAN	KEADAAN/ REALITA	
					Ya	Tidak
3	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Keterlibatan dan partisipasi siswa Motivasi dan antusiasme Pemahaman materi Sikap dan persepsi terhadap mata pelajaran Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran	Tingkat keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat menggunakan PowerPoint	Meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media PowerPoint	✓	
			Keinginan siswa untuk tetap fokus selama presentasi menggunakan PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap tingkat fokus siswa selama pembelajaran aqidah akhlak	✓	
			Hasil tes atau evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan PowerPoint	Terdapat hubungan antara peningkatan hasil tes dengan minat belajar siswa setelah penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran aqidah akhlak		
			Keinginan siswa untuk lebih sering belajar dengan bantuan media PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap keinginan siswa untuk lebih sering belajar aqidah akhlak	✓	
			Kemampuan siswa menggunakan	Adanya pengaruh penggunaan elemen visual dan		

			elemen visual dan teknologi dalam mengerjakan tugas atau proyek	teknologi dalam tugas atau proyek terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak	✓	
--	--	--	---	---	---	--

Setelah melakukan wawancara mendalam dengan guru aqidah akhlak dan siswa di MTs. Muhammadiyah Curup, peneliti memperoleh berbagai informasi penting terkait dokumen sekolah. Wawancara dilakukan Bersama umi yeti selaku staf TU di MTs. Muhammadiyah Curup.

Tabel 4.9
Hasil Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan	Keadaan	
	Ada	Tidak ada
1. Peraturan sekolah	✓	
2. Visi misi sekolah	✓	
3. Profil Sekolah	✓	
4. Tata tertib sekolah	✓	
5. Peraturan kelas	✓	
6. Jurnal perilaku peserta didik dikelas	✓	
7. Absensi kelas	✓	

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Curup

C. Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengklarifikasi antara tujuan penelitian dengan temuan penelitian berdasarkan teori yang ada, berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pembahasan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait analisis penggunaan media pembelajaran

power point di MTs. Muhammadiyah curup untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran aqidah akhlak, sebagai berikut :

1. Minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs.

Muhammadiyah Curup Setelah Menggunakan Media *Power Point*

Peneliti melakukan penelitian di sekolah MTs. Muhammadiyah. Dengan hasil observasi siswa tampak lebih aktif dan senang ketika belajar menggunakan media *power point*. Di MTs. Muhammadiyah media *power point* digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran oleh guru aqidah akhlak sebagai alat bantu visual dan penyampaian materi. *power point* memudahkan guru menyusun materi secara sistematis dan menarik perhatian siswa dengan tampilan visual, gambar, grafik, serta video singkat yang relevan. Penggunaan media ini terbukti membantu memperjelas konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran aqidah akhlak serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Begitu juga dengan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber peneliti. Yang menjawab pertanyaan penelitian terkait minat belajar siswa, mengatakan bahwa siswa lebih tinggi minat belajarnya jika ada suatu media yang diajarkan seperti *power point*, dan bentuk gambar foto, video yang ditayangkan, hal ini juga sesuai dengan teori minat belajar yang dikemukakan oleh John Dewey John Dewey mengemukakan bahwa minat belajar berasal dari pengalaman langsung dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ia percaya bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar

Hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah askhlak di MTs Muhammadiyah Curup

menunjukkan adanya pola yang serupa dengan temuan penelitian sebelumnya. Analisis ini sejalan dengan penelitian Sudjana dan Rivai yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki empat fungsi utama, yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.⁷⁷

Dalam konteks pembelajaran di MTs Muhammadiyah Curup, keempat fungsi ini tampak jelas dalam praktik penggunaan *power point*. *power point* menarik perhatian siswa dengan tampilan visual yang menarik (*fungsi atensi*), membangkitkan perasaan senang dan semangat belajar (*fungsi afektif*), membantu pemahaman konsep aqidah akhlak melalui teks dan gambar (*fungsi kognitif*), serta memfasilitasi siswa yang kesulitan belajar melalui metode konvensional untuk memahami materi lebih mudah (*fungsi kompensatoris*). Ini menunjukkan bahwa media *power point* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana peningkat minat dan motivasi belajar yang efektif.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rista Yuni dalam studinya berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Menggambar Desain Ragam Hias Batik pada Siswa Kelas XI di SMA 1 Cangkringan Yogyakarta”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Power Point* mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa secara signifikan, dari 52,3 menjadi 90,9, dan ketuntasan belajar mencapai 100% pada siklus kedua. Ini membuktikan bahwa media *power point* tidak hanya berdampak

⁷⁷ Kadek Sukiyasa and Sukoco Sukoco, “Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 126–37

pada aspek motivasi, tetapi juga pada capaian akademik.⁷⁸ Hasil ini selaras dengan kondisi di MTs Muhammadiyah Curup, di mana siswa menjadi lebih termotivasi mengikuti pelajaran aqidah akhlak, dan guru mengamati adanya peningkatan pemahaman serta partisipasi aktif siswa di kelas.

Sementara itu, penelitian Ahmad Syakir dalam kajiannya “*Upaya Pengembangan Kemampuan Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Islam Miftahul Ulum Modung Bangkalan*” lebih memfokuskan pada pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Penelitian tersebut menekankan bahwa guru yang mampu mengoperasikan media pembelajaran secara optimal dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, sehingga berpengaruh positif pada minat belajar siswa.⁷⁹ Penelitian ini menjadi relevan sebagai pendukung bahwa keberhasilan penggunaan *power point* di MTs Muhammadiyah Curup juga dipengaruhi oleh kesiapan dan keterampilan guru dalam merancang serta menyampaikan materi melalui media tersebut.

Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh positif bagi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar, serta keinginan mereka untuk memahami dan mendalami materi secara lebih lanjut. Minat belajar ini juga dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, rasa ingin

⁷⁸ Setiawan, Nugroho, and Widyaningtyas, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping.”

⁷⁹ Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan.”

tahu) dan faktor eksternal seperti metode pengajaran dan media yang digunakan guru.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, diketahui bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran aqidah akhlak memiliki minat yang tinggi pada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik terlihat fokus dan memperhatikan penjelasan guru.
- c. Banyak siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi selama proses pembelajaran.
- d. Peserta didik memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut materi aqidah akhlak, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.⁸¹

2. penggunaan media *power point* dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup menunjukkan potensi yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa terhadap materi pelajaran. Visualisasi materi melalui slide

⁸⁰ Kasmawati, "Efektivitas Media Microsoft PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 3 Satap Tondong Tallasa Kab. Pangkep."

⁸¹ Arman Berkat Cristian Waruwu and Debora Sitinjak, "Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kimia."

yang menarik memungkinkan siswa memahami konsep abstrak agama dengan lebih jelas dan kontekstual.

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Curup menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Media ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan *power point* untuk menyajikan materi secara terstruktur, rapi, dan disertai unsur visual yang mendukung pemahaman siswa. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran aqidah akhlak terbukti mampu meningkatkan daya tarik materi pelajaran. Visualisasi konsep yang sebelumnya bersifat abstrak, seperti nilai-nilai akhlak mulia, prinsip keimanan, atau kisah teladan Nabi, dapat disajikan melalui gambar, ilustrasi, dan poin-poin ringkas yang memudahkan siswa memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi teks, warna, dan animasi sederhana pada *slide* juga menambah ketertarikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.

Selain itu, media *power point* mendukung pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi agama pada situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga menumbuhkan relevansi dan kesadaran akan pentingnya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam keseharian. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi karena materi disajikan secara jelas dan memicu rasa ingin tahu mereka.

Secara keseluruhan, hasil observasi membuktikan bahwa *power point* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual siswa. Dengan pendekatan visual yang menarik dan penyajian materi yang sistematis, pembelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup menjadi lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian Rista Yuni melaporkan peningkatan motivasi dan prestasi dalam pelajaran desain batik setelah menggunakan *power point* dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,3 menjadi 74,7 (kenaikan 42%), serta ketuntasan belajar individu mencapai 100% pada siklus kedua. Hal ini menegaskan fungsi *power point* sebagai media yang mengintegrasikan konten dan motivasi siswa secara efektif. Dalam konteks aqidah akhlak, pendekatan serupa berpotensi memperdalam pemahaman dan minat siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.⁸²

Penelitian Noor Masita di Madrasah Tsanawiyah Barana menunjukkan dampak langsung penggunaan *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak motivasi meningkat dari skor 68,70 menjadi 89,40 (naik 30,13%), dan hasil belajar dari 48,37 menjadi 65,75 (naik 35,93%), dengan signifikansi statistik yang kuat ($p = 0,000$). Temuan ini mempertegas bahwa *power point* tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga mengaktifkan proses belajar siswa mendorong mereka terlibat aktif baik kognitif maupun emosional.⁸³

⁸² Kasmawati, "Efektivitas Media Microsoft PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 3 Satap Tondong Tallasa Kab. Pangkep."

⁸³ Pribowo, "Pengembangan Instrumen Validasi Media Berbasis Lingkungan Sekitar."

Secara keseluruhan menurut analisis peneliti terkait hasil penelitian yang dijabar diatas bahwa, temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut saling menunjang akan arti penting media *power point* sebagai alat yang kuat dan efektif dalam pembelajaran agama, termasuk aqidah akhlak. Di MTs Muhammadiyah Curup, penggunaan *power point* berpeluang besar untuk tidak hanya memperbaiki pemahaman siswa, tetapi juga membangkitkan motivasi serta minat belajar secara signifikan.

3. Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup

Hasil penelitian di MTs. Muhammadiyah Curup menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* secara visual dan sistematis berkontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran aqidah akhlak. *Slide* yang dirancang dengan menarik mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan emosional siswa hal yang sangat penting dalam pengajaran materi keagamaan.

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Muhammadiyah Curup menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* secara visual dan sistematis memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Penggunaan media ini terbukti mampu mengubah suasana belajar yang sebelumnya cenderung monoton menjadi lebih hidup, interaktif, dan menarik. *Power Point*, dengan kemampuannya menampilkan kombinasi teks, gambar, warna, serta animasi, memberikan stimulus

visual yang membantu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sangat relevan mengingat mata pelajaran aqidah akhlak sering kali dianggap bersifat teoritis dan memerlukan pendekatan kreatif agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Desain *slide* yang dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan penggunaan media ini. *Slide* yang dirancang dengan tata letak rapi, penggunaan font yang jelas, serta kombinasi warna yang serasi, mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Penambahan ilustrasi gambar yang relevan, kutipan ayat atau hadis, serta poin-poin materi yang dirangkum secara singkat membuat siswa lebih mudah memahami inti pembahasan. Tidak hanya itu, penggunaan animasi sederhana untuk menampilkan poin demi poin memberikan efek keterlibatan yang membuat siswa menantikan materi berikutnya, sehingga rasa ingin tahu mereka terbangun secara alami. Selain aspek visual, penyusunan materi secara sistematis juga menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak. Guru menyajikan materi dengan urutan yang logis, dimulai dari pengenalan konsep, penjelasan inti, hingga pemberian contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Pola penyampaian seperti ini membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap, menghubungkan konsep keagamaan dengan realitas yang mereka alami, dan pada akhirnya menumbuhkan kesadaran serta sikap positif terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, dan memberikan pendapat. Mereka menunjukkan perhatian yang lebih tinggi selama guru

memaparkan materi, dibandingkan ketika pembelajaran dilakukan tanpa bantuan media visual. Hal ini mengindikasikan bahwa *power point* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai media yang mampu memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan fokus siswa. Media ini tidak hanya berperan sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan kondusif. Tampilan *slide* yang dirancang dengan kombinasi warna yang harmonis, teks yang jelas, ilustrasi yang relevan, serta animasi sederhana dapat memusatkan perhatian siswa sejak awal pembelajaran hingga akhir. Hal ini membuat siswa lebih tertarik mengikuti penjelasan guru, sehingga konsentrasi mereka terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih terjaga. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, *power point* membantu siswa terlibat lebih aktif dalam penjelasan guru. Penyajian materi yang sistematis dan terstruktur membuat siswa lebih mudah memahami alur pembelajaran. Misalnya, materi dapat dibagi menjadi poin-poin penting yang ditampilkan secara bertahap, sehingga siswa memiliki waktu untuk mencerna setiap informasi sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya. Pendekatan ini mencegah terjadinya kebosanan atau kehilangan fokus di tengah pembelajaran.

Ketika siswa fokus, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami materi secara mendalam. Fokus yang terjaga memungkinkan mereka menyerap informasi dengan lebih efektif, mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta mengembangkan kemampuan berpikir

kritis. Selain itu, siswa yang terlibat secara aktif cenderung lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas. Partisipasi aktif ini pada gilirannya menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, di mana proses pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi juga melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Penggunaan *power point* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan secara visual cenderung lebih mudah diingat dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Visualisasi konsep yang abstrak melalui gambar, diagram, atau video membuat siswa merasa pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan nyata. Ketika siswa merasa materi yang dipelajari relevan dengan kehidupan mereka, motivasi untuk memahami dan menguasai materi akan meningkat.

Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti *power point* sebaiknya terus diterapkan dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran yang memerlukan penjelasan detail dan keterkaitan dengan contoh konkret. Penggunaan *power point* tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memproses dan menginternalisasi pengetahuan tersebut. Pengaruh positif penggunaan *power point* tidak hanya terlihat pada peningkatan pemahaman konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap belajar yang lebih positif. Siswa menjadi lebih termotivasi, bersemangat, dan memiliki pandangan bahwa belajar dapat dilakukan dengan cara yang menarik. Dengan demikian, penerapan media *power point* secara konsisten dalam

proses pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

Dengan demikian, hasil yang peneliti temukan di lapangan bahwa penggunaan media *Power Point* secara visual dan sistematis tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi aqidah akhlak, tetapi juga membangkitkan rasa ingin tahu, keterlibatan emosional, dan motivasi belajar mereka. Strategi ini layak dipertimbangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang efektif, khususnya pada materi keagamaan yang memerlukan pendekatan kreatif agar pesan moral dan nilai-nilai spiritual dapat tersampaikan secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi di SMP Negeri 02 Madang Suku II, di mana penggunaan multimedia interaktif berbasis *power point* meningkatkan skor minat belajar dari rata-rata 66,29 menjadi 71,03, dengan kontribusi sebesar 32 % ($R^2 = 0,322$) dan nilai signifikansi $p = 0,001$ Artinya, penggunaan *power point* bukan hanya meningkatkan prestasi, tapi juga secara langsung memengaruhi minat siswa terhadap pelajaran.⁸⁴ Penelitian lainnya di SMKN 3 Kota Solok memperkuat temuan ini: kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan *power point* memiliki tingkat minat belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibanding kelompok kontrol, dengan nilai t-hitung sebesar 5,384 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa penyajian materi yang interaktif dan

⁸⁴ Nurafiah Nurafiah et al., "Pengaruh Media Power Point Dan Videoscribe Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 11–23

tertata dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran.⁸⁵ Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa media *power point* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk MTs Muhammadiyah Curup, hasil-hasil tersebut mendukung rekomendasi untuk mengadopsi metode visual interaktif dalam pembelajaran aqidah akhlak suatu pendekatan yang tidak hanya memperkaya konten, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar.

Menurut analisis peneliti terkait penelitian-penelitian yang mendukung menunjukkan bahwa integrasi *power point* dalam pengajaran aqidah akhlak tidak hanya memperindah penyajian materi, tetapi juga efektif memicu minat dan motivasi siswa. Di MTs. Muhammadiyah Curup, penggunaan media ini dapat diterjemahkan sebagai strategi *instructional* yang cocok untuk meningkatkan keterlibatan belajar secara emosional dan kognitif. Pembelajaran agama yang sering dianggap monoton justru bisa menjadi lebih hidup dan bermakna melalui pendekatan visual dan interaktif.

⁸⁵ Dian Nova Dinda et al., “Pengaruh Penggunaan Media Slide Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMKN 3 Kota Solok,” *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2024): 244–51,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tesis yang berjudul Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak dan mengacu pada pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Di MTs Muhammadiyah Curup penerapan *power point* dalam pembelajaran aqidah akhlak terbukti mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, menarik, dan efektif. Penggunaan media ini mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, serta membangkitkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam diri peserta didik untuk belajar lebih giat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Curup.

2. Sebagai pertimbangan bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak agar lebih inovatif dalam mengajar sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang optimal di MTs Muhammadiyah Curup.
3. Untuk peserta didik supaya lebih giat lagi belajar akidah akhlak.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara mendalam dengan teori-teori lain yang berkaitan dengan “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak”

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da." *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Adolph, Ralph. *Analisis Kasus Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint*, 2016.
- "KAJIAN TENTANG MINAT BELAJAR," 2016, 1–23.
- Ahadia, Nurul, M. Zulmuhibban, Cahayatul Aulia, Nindi Claudia, Nisratul Apriyani, Ririn Widiawati, Widya Anggreni, Yuyun Ningsiati, and I Gde Mertha. "Pengenalan Dan Pengaplikasian Microsoft Word Dan Microsoft PowerPoint Di SMA Negeri 1 Praya Tengah." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (2021): 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i1.601>.
- Akmaliah, N, and A Syakir. "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Quizizz Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Darul Ma'arif Jakarta." *Journal of Learning and Instructional Studies* 3, no. 3 (2023). <https://jlis.iicet.org/index.php/jlis/article/view/44>.
- Anam, Khoirul. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2015): 1–17.
- Arman Berkat Cristian Waruwu, and Debora Sitinjak. "Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>.
- Azhari, Devi Syukri, and Mustapa Mustapa. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 2 (2021): 271–78. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>.
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, and Kartinah. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Sdn Sawah Besar 01." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3966–76. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.
- Damayanti, Wiwik, Novita Diana Sari, Amrullah Amrullah, and Fakhruddin Fakhruddin. "Konsep Pendidikan Islam Religius Pragmatis Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam Di Era Modern." *Indonesian*

- Journal of Innovation Multidiscipliner Research* 2, no. 3 (2024): 30–40.
<https://doi.org/10.31004/ijim.v2i3.88>.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Dian Nova Dinda, Supriadi Supriadi, Afrinaldi Afrinaldi, and Ulva Rahmi. “Pengaruh Penggunaan Media Slide Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMKN 3 Kota Solok.” *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2024): 244–51. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.464>.
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 146–54. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>.
- Eliza, Delfi, Amalia Husna, Nuri Utami, and Yolanda Dwi Putri. “Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4663–71. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>.
- Enjel, Enjel. “Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD.” *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (2023): 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>.
- Fikri, Mumtazul. “KONSEP PENDIDIKAN ISLAM; Pendekatan Metode Pengajaran.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.66>.
- FITRI, MULYANI. “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Te Tang Guru Dan Dosen.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 11, no. 3 (2021): 234–41.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (POWER POINT)DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR” 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Islam, Jurnal Kajian. “Minat Belajar.” *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume* 8, no. 2 (2016): 27–39.
- JASMINE, KHANZA. “PEMIKIRAN MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS

TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 10 (2014).

Kadari, Kusnan. “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Office SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Jurnal Unnes* 6, no. 1 (2020): 4.

Kamil, Achmad. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Microsoft Office Power Point.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPaii)* 3, no. 2 (2022): 23–26. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i2.623>.

Kamil, Popo. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso.” *Bioedusiana* 4, no. 2 (2019): 64–68. <https://doi.org/10.34289/277901>.

Kasmawati. “Efektivitas Media Microsoft PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 3 Satap Tondong Tallasa Kab. Pangkep,” 2018, 9–15.

Krisnawati, Nova, and Asfahani Asfahani. “Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD.” *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education* 2, no. 1 (2022): 16–28. <https://doi.org/10.37680/basic.v2i1.1617>.

Mandasari, Novita Arum. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SDN Pandean Lamper 02 Semarang.” *Jurnal Paedagogy* 8, no. 3 (2021): 328. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886>.

Margono. “Metode Penelitian Kuantitatif,” 2000, 37–48.

Miftah, M. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.

Miftakhul Muthoharoh. “Media PowerPoint Dalam Pembelajaran.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

Nasrun, AR. “56878-ID-Psikologi-Belajar.” *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 2015.

- Nindayanti, Riska, and Martin Bernard. "Analisis Minat Belajar Siswa Smp Kelas Vii Berbantuan Mit App Inventor Pada Materi Aritmatika Sosial." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 3 (2022): 751–58. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.751-758>.
- Nur Azizah, Siti. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.
- Nur Fitrianingsih, Hardiansyah Hardiansyah, Suciwati Suciwati, Ita Fitriati, and Afriani Afriani. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis AVS Video Editor Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 1 (2022): 85–90. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i1.530>.
- Nurafiah, Nurafiah, Safaruddin Safaruddin, Umar Umar, and Muhsin Muhsin. "Pengaruh Media Power Point Dan Videoscribe Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 11–23. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v6i1.3319>.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55.
- Nurul Audie. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.
- Priansa, Euis Karwati & Donni Juni. "Jenis Jenis Minat Belajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.
- Pribowo, Setyo Fitroh Putro. "Pengembangan Instrumen Validasi Media Berbasis Lingkungan Sekitar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2018): 1–12. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/download/1355/1153>.
- Putri, Bela Bakti Amallia, Arifin Muslim, and Tri Yuliansyah Bintaro. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 2 (2019): 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>.
- Ramadani, Isrin, Erni Nirwani, and Azhar Umar. "Multimedia Pembelajaran Power Point Dalam Pembelajaran," 2021.
- Sari, Syti Mayang, Muhammad Riduan Harahap, and Ahmad Ridwan. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Insiru PAI* 7, no. 2 (2023): 438–49.

- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping." *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Setiawan, Wahyu, Ikip Siliwangi, Jl Terusan, and Jenderal Sudirman. "Plagiarism Checker X Originality Report," 2019.
- Sobron, Adi Nugraha, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.
- Sukiyasa, Kadek, and Sukoco Sukoco. "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 126–37. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.
- Susilo, Agus Agus. "Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>.
- Tindaon, J., & Muliani, E. "Sosialisasi Penggunaan Media Berbasis Teknologi Microsoft Power Point Dalam Peningkatan Pembelajaran Bagi Guru - Guru Di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec.Binjai Kab. Langkat." *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 93–95.
- Toyibah, Mikacinta Gustina Amalan, Rofi'ul Himam, Rully Bagja Abdurrahman Assides, Zahrah Nisrina Mumtaz, and Jenuri Jenuri. "Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024): 11. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.429>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Media Pembelajaran." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- "Metode Penelitian Kualitatif." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Wijaya, Rika, Niken Vioeza, and Jan Binsar Marpaung. "Penggunaan Media Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 579–87.

Yuwanita, Ika, Happy Indira Dewi, and Dirgantara Wicaksono. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>.

L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Reni Dianti Rukmini

NIM : 23871020

Judul Tesis : **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Di Mts. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Deskripsi Fokus (Indikator)	Sumber
1	Minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Curup	1. Minat belajar 2. Semangat belajar	Wawancara, Observasi
2	Penggunaan media power point dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup	1. Penggunaan media <i>Power Point</i> 2. Kreativitas Guru 3.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Dampak penggunaan media power point dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah Curup	1. Efektivitas dan Dampak Media <i>Power Point</i> 2. Keterlibatan siswa	Observasi dan Wawancara

		3. Sikap dan persepsi siswa	
--	--	-----------------------------	--

Contoh kisi-kisi penelitian

Fokus Penelitian (variable)	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
Minat Belajar	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	(lihat Teori bab 2)				
Pengunaan Media Power point	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	(lihat Teori bab 2)				

Fokus Penelitian (variable)	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	(lihat Teori bab 2)				

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?
2. Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?
3. Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?

Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Informn Penelitian :

1. Guru akidah akhlak kelas VII Al-Hakim
2. Peserta didik kelas VII Al-Hakim
3. Kepala sekolah

A. Instrumen Observasi

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR YANG DIAMATI	PERNYATAAN PENELITIAN	KEADAAN/ REALITA	
					Ya	Tidak
1	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Minat	Perasaan senang Ketertarikan keterlibatan	Peserta didik merasa bahwa materi Aqidah Akhlak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari?		
				Peserta didik cenderung lebih aktif saat pembelajaran dilakukan secara interaktif dibandingkan dengan metode ceramah?		
				Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik saat mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak?		
				Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar?		
				Peserta didik merasa senang dan antusias ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak?		
				Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan minat belajar tinggi dan		

				rendah		
2	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah? akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	Kelayakan Komunikasi visual penilaian	Kesesuaian dan kejelasan materi	Terdapat kendala dan faktor pendukung yang memengaruhi efektivitas penyajian materi melalui PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak		
			Desain dan aspek visual	Penggunaan elemen desain seperti tata letak, warna, dan font pada slide PowerPoint mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi		
			Interaktivitas dan keterlibatan siswa	Terdapat peran guru dalam memanfaatkan fitur interaktif pada PowerPoint untuk memaksimalkan keterlibatan dan partisipasi siswa selama pelajaran aqidah akhlak		
			Penggunaan animasi dan transisi	Adanya penggunaan animasi dan transisi dalam PowerPoint dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi aqidah akhlak		
			Kesiapan teknis dan dukungan sarana	Tersedianya perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan dalam mendukung penggunaan media PowerPoint di MTs.		

				Muhammadiyah Curup		
			Efektifitas pembelajaran dan umpan balik	Adanya efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi aqidah akhlak		
3	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Keterlibatan dan partisipasi siswa Motivasi dan antusiasmen materi Sikap dan persepsi terhadap mata pelajaran Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran	Tingkat keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat menggunakan PowerPoint	Meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok saat pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan media PowerPoint		
			Keinginan siswa untuk tetap fokus selama presentasi menggunakan PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap tingkat fokus siswa selama pembelajaran aqidah akhlak		
			Hasil tes atau evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan PowerPoint	Terdapat hubungan antara peningkatan hasil tes dengan minat belajar siswa setelah penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran aqidah akhlak		
			Keinginan siswa untuk lebih sering belajar dengan bantuan media PowerPoint	Terdapat pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap keinginan siswa untuk lebih sering belajar aqidah akhlak		
			Kemampuan siswa menggunakan	Adanya pengaruh penggunaan elemen visual dan		

			elemen visual dan teknologi dalam mengerjakan tugas atau proyek	teknologi dalam tugas atau proyek terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak		
--	--	--	---	---	--	--

B. Instrumen Wawancara

Untuk Peserta Didik

NO	Pertanyaan penelitian	Aspek	Indikator	Pertanyaan penelitian
1	Bagaimana minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Minat	Perasaan senang Ketertarikan keterlibatan	Sejauh mana perasaan senang peserta didik berpengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak? Bagaimana tingkat ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak? Faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan perasaan senang dan ketertarikan peserta didik

				terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak? Apakah ada perbedaan tingkat keterlibatan peserta didik dalam belajar berdasarkan faktor tertentu (misalnya gender, latar belakang keluarga, atau metode pengajaran)? Bagaimana korelasi antara metode pembelajaran dengan tingkat minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
2	Bagaimana penggunaan media power point dalam proses mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Muhammadiyah Curup?	Buka power point Pilih presentasi kosong untuk membuat presentasi dari awal Pilih tema yang di inginkan Klik slide baru	Membuka dan memulai presentasi Mengatur tampilan dan tema Menambahkan dan mengedit slide Menyisipkan dan mengedit objek Menyimpan dan menampilkan presentasi	Bagaimana tingkat keterampilan guru dalam membuka dan memulai presentasi menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? Sejauh mana pengaturan tampilan dan tema dalam PowerPoint berpengaruh terhadap minat belajar peserta

				didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak? Bagaimana dampak penggunaan slide yang efektif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran? Bagaimana kualitas penyisipan dan pengeditan objek dalam PowerPoint mempengaruhi pemahaman materi Aqidah Akhlak? Bagaimana persepsi peserta didik terhadap penggunaan PowerPoint dalam penyajian materi Aqidah Akhlak? Bagaimana metode penyimpanan dan tampilan presentasi yang paling sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak? Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam
--	--	--	--	---

				menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak? Bagaimana solusi untuk mengoptimalkan penggunaan PowerPoint agar lebih interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
3	Bagaimana dampak penggunaan media power point terhadap minat belajar mata pelajaran aqidah akhlak pada peserta didik di MTs. Muhammadiyah Curup?	Meningkatkan ketertarikan motivasi Mempermudah pemahaman materi Meningkatkan interaksi dan partisipasi	Peserta didik menunjukkan antusiasme saat mengikuti pembelajaran dengan media PowerPoint. Peserta didik lebih fokus dan memperhatikan materi yang disajikan melalui tampilan visual yang menarik. Peserta didik lebih aktif bertanya dan merespons pertanyaan guru terkait materi Aqidah Akhlak. Peserta didik mampu memahami konsep Aqidah Akhlak dengan lebih cepat dan mudah melalui teks, gambar, dan animasi yang	Sejauh mana penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak? Bagaimana tampilan visual dalam PowerPoint memengaruhi fokus dan perhatian peserta didik terhadap materi Aqidah Akhlak? Apakah penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru, seperti bertanya dan merespons pertanyaan? Bagaimana

			ditampilkan. Peserta didik dapat mengingat dan menjelaskan kembali isi materi dengan lebih baik setelah presentasi PowerPoint. Penggunaan PowerPoint membantu peserta didik dalam memahami hubungan antara teori dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik aktif dalam diskusi kelas setelah melihat materi yang disajikan melalui PowerPoint Peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kuis atau tugas berbasis presentasi PowerPoint Media PowerPoint mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok saat diberikan tugas presentasi.	efektivitas penggunaan teks, gambar, dan animasi dalam PowerPoint dalam mempercepat pemahaman peserta didik terhadap konsep Aqidah Akhlak? Sejauh mana peserta didik dapat mengingat dan menjelaskan kembali isi materi setelah pembelajaran dengan PowerPoint dibandingkan dengan metode konvensional? Bagaimana peran PowerPoint dalam membantu peserta didik memahami hubungan antara teori Aqidah Akhlak dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana dampak penggunaan PowerPoint terhadap partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas terkait
--	--	--	---	--

				materi Aqidah Akhlak? Apakah penggunaan PowerPoint meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kuis atau tugas berbasis presentasi? Bagaimana PowerPoint dapat mendorong kerja sama peserta didik dalam tugas kelompok yang berbasis presentasi?
--	--	--	--	--

c. Instrumen Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan	Keadaan	
	Ada	Tidak ada
Peraturan sekolah		
Visi misi sekolah		
Profil Sekolah		
Tata tertib sekolah		
Peraturan kelas		
Jurnal perilaku peserta didik dikelas		
Absensi kelas		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. dr. Aik Gani No 1 Kobek Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003944 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 169 /In.34/PCS/PP.00.9/03/2025**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 1195/In.34/R/Kp.07.05/09/2023 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Saudara:

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd** NIP 19720704 200003 1 004
2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., M.A** NIP 19810417 202012 1 001

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Reni Dianti Rukmini

NIM : 23871020

JUDUL TESIS : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di MTS Muhammadiyah Curup Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 4 Maret 2025
Direktur,


Hamengkubuwono

- Tembusan**
1. Rektor IAIN Curup;
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kasubag TU Pascasarjana IAIN Curup;
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
 5. Pembimbing I dan II;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
 7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup.



**KEMENTERIN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

Nomor : 220 /In.34/PCS/PP.00.9/03/2025 14 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : **Reni Dianti Rukmini**
NIM : 23871020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power
Point di MTs. Muhammadiyah Curup Untuk
Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
Pembelajaran Akidah Akhlak
Tempat Penelitian : MTs. Muhammadiyah Curup
Waktu Penelitian : 16 Maret 2025 s/d 16 Oktober 2025

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada
mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima
kasih.



Direktur,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 19650826199903 1 001

Tembusan :

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik IAIN Curup,
2. Mahasiswa Ybs,
3. Arsip,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. dr. A. Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

Nomor : 215 /In.34/PCS/PP.00.9/03/2025 14 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Yth. Kepala Kesbangpol
Rejang Lebong
di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : **Reni Dianti Rukmini**
NIM : 23871020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di MTs. Muhammadiyah Curup Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak
Tempat Penelitian : MTs. Muhammadiyah Curup
Waktu Penelitian : 16 Maret 2025 s/d 16 Oktober 2025

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 19650826199903 1 001

Tembusan :
1. Wakil Rektor I Bidang Akademik IAIN Curup,
2. Mahasiswa Yhs,
3. Arsip,



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/163 /IP/DPMPSTP/V/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 070/146/Bid.III/BKBP/2025 tanggal 14 Mei 2025 Hal Rekomendasi Penelitian.
 3. Surat dari Direktur IAIN Nomor : 220/In.34/PCS/PP.00.9/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Rini Dianti Rukmini /Curup, 10 Desember 2000
NPM	: 23871020
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas	: Megister (S2) PAI / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di MTs. Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Akidah Ahlak "
Lokasi Penelitian	: MTs. Muhammadiyah Curup
Waktu Penelitian	: 14 Mei s/d 14 Agustus 2025
Penanggung Jawab	: Direktur IAIN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.sp
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
 Pengetik TK I/ IV.b
 NPM.2007041001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Direktur IAIN
3. Ka.MTs. Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ak. Gani Nomor 01. Kontak Pos 108 Telp. 0732 21010 21759 Fax: 21010

Nomor :

Lamp :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. kepala MTs Muhammadiyah Curup

Di

Kampung Delima

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan dalam rangka melengkapi syarat-syarat pelaksanaan thesis, Mahasiswa S2 pascasarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup perlu mendapatkan data dengan melakukan penelitian pada sebuah Lembaga Pendidikan/sekolah.

Schubungan dengan itu, kami mohon dapatlah sekiranya mahasiswa yang Namanya tercantum di bawah ini untuk melaksanakan observasi dan penelitian di intansi atau Lembaga di bawah pimpinan Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa yang di maksud adalah:

Nama : Reni Dianti Rukmini

Nim : 23871020

Prodi : Pascasarjana PAI IAIN Curup

Fakultas : Tarbiyah

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat mengizinkan. Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Mei 2024
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Dr. Denwanto, MA
NIP. 1987110820190310004



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP I
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
Jln. Syahrial Desa Kampung Delima
CURUP TIMUR – REJANG LEBONG
email: mtsmuhammadiyahcrp@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 134 /IV.4.AU/KET/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Azzohardi, S.Ag., M.Pd
NIP : 197610212005011004
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Curup.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reni Dianti Rukmini
NIM : 23871020
Program Studi : Magister (S2)PAI / Tarbiyah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Curup dari tanggal 14 Mei s.d 14 Agustus 2025 dengan Judul "**Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di MTS Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 07 Juli 2025
Kepala Madrasah



Dr. Azzohardi, S.Ag., M.Pd
NIP-197610212005011004

**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I**

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	23-02-2015	Ganti judul tesis	
2.	01-04-2015	Perbaiki instrumen Penelitian, Kisi 3 Penelitian, dan di Jabat. Kon ke dalam pertanyaan -	
3.		Penelitian dan Observasi.	
4.	09-04-2015	Pertanyaan Penelitian Harus muncul dari Indikator Penelitian.	
5.	05-07-2015	Perbaiki Ayat pada Halaman 6.	
6.		Pertanyaan Kedua dirinci kan persanyaan satu dan sebaliknya	
7.		Hasil Pembahasan masih kurang	
8.		Tambahkan data observasi dan dokumentasi.	
9.		Tambahkan foto penggunaan Power Point	
10.		See us -	

Curap, ...
Pembimbing I

9/2015

NIP

Catatan Akhir:

Bukti bimbingan tesis pembimbing 1

**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II**

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	26-02-2025	Dalam Latar belakang Paparkan teori tentang Power Point, mengait	<i>[Signature]</i>
2.		Revisi pada bab III Metodologi Penelitian.	<i>[Signature]</i>
3.	16-03-2025	Revisi pada instrumen Observasi, wawancara	<i>[Signature]</i>
4.	20-03-2025	Tambahkan terkait dengan Penggunaan PPT harus berdasarkan langkah, teori	<i>[Signature]</i>
5.	18-06-2025	Editasi masih lemah. Perbaiki	<i>[Signature]</i>
6.		Ho-komote buat Perbab. Luang dari angka 11.	<i>[Signature]</i>
7.		Antara tempat dan Pembahasan sama.	<i>[Signature]</i>

8.	30-06-2025	Perbaiki buku Panduan Penulisan tesis	<i>[Signature]</i>
9.	04-07-2025	Lanjutkan saja ke Pembimbing 1.	<i>[Signature]</i>
10.	9/7	See Seminar Hml	<i>[Signature]</i>

Curup, 09-07-2025
Pembimbing II

[Signature]
NIP

Catatan Akhir:

Rizki Teri & Tami

Bukti bimbingan tesis pembimbing II

Gambar.01

Dokumentasi Wawancara bersama Ustadz Azzohardi selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Curup

Gambar. 02**Gambar. 03**

Dokumentasi Wawancara bersama Umi Ruslaili Selaku Guru Aqidah Akhlak
Kelas VII MTs Muhammadiyah Curup

Gambar. 04**Gambar. 05**

Dokumentasi Wawancara bersama Ustad Joni Selaku Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII dan IX MTs Muhammadiyah Curup

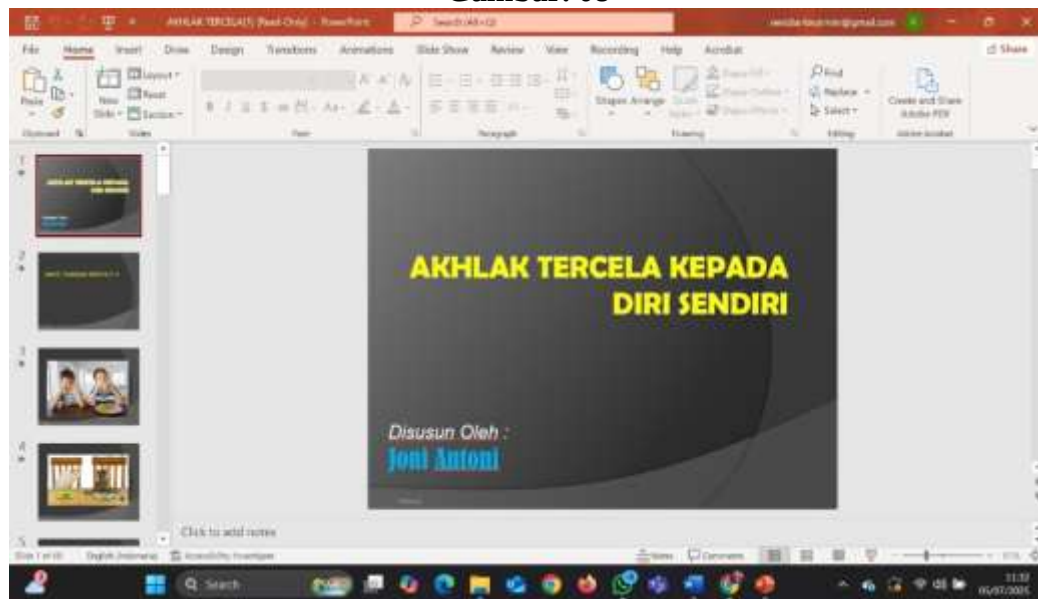
Gambar. 06

Dokumentasi Siswa Sedang Menampilkan Presentasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Media *Power Point*

Gambar. 07

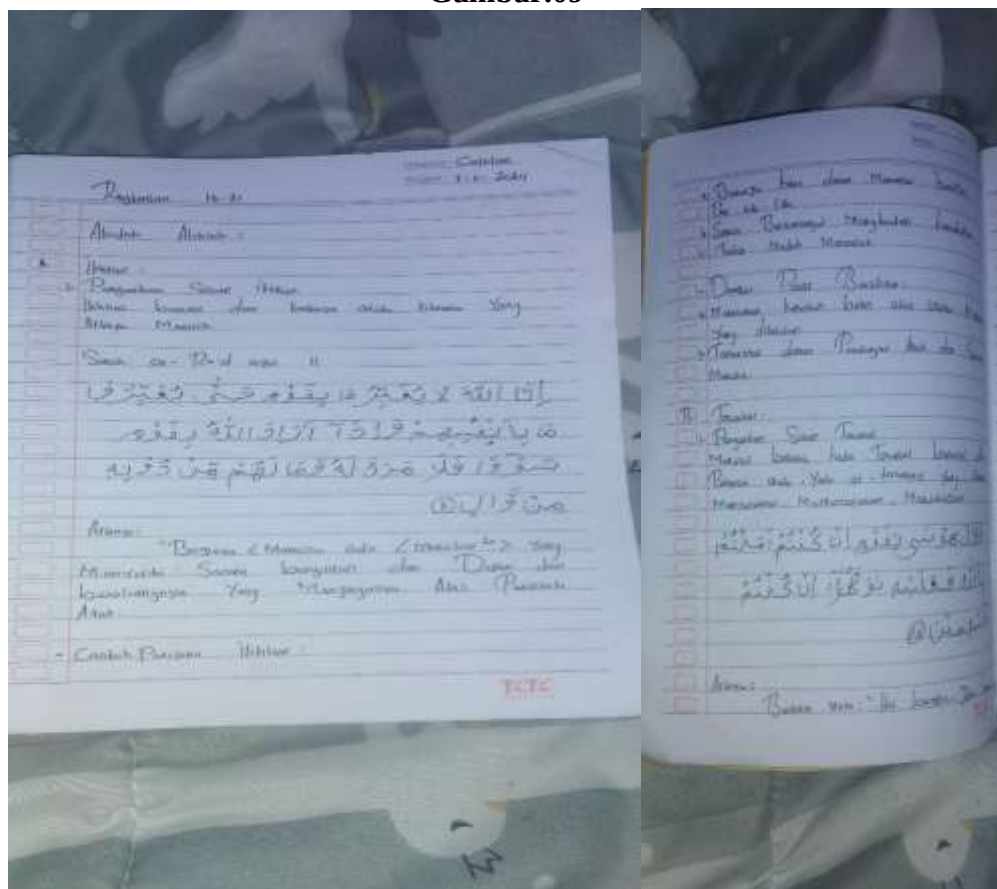
Dokumentasi Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok Ketika Pembelajaran Aqidah Akhlak

Gambar. 08



Dokumentasi Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Media Power Point

Gambar.09



Dokumentasi Catatan Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Gambar. 10



Gambar. 11



Dokumentasi Wawancara bersama Umi Yetti selaku Staf TU MTs
Muhammadiyah Curu

Gambar. 12



Dokumentasi Wawancara bersama Siswa Kelas VII
MTs Muhammadiyah Curup

Gambar. 13



Dokumentasi Wawancara bersama Siswa Kelas VIII
MTs Muhammadiyah Curup

Gambar. 14



Dokumentasi Wawancara bersama Siswa Kelas IX
MTs Muhammadiyah Curup

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Reni Dianti Rukmini, lahir di Curup 10 Desember 2000, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara yang kerap dipanggil Reni. Ayah bernama Silaturahmi, S.Pd Ibu Rosita, dan Abang Dr. Reno Diqi Alghazali, S.Psi.,M.Psi. Alamat penulis di kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Menyelesaikan Sekolah Dasar Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah (MIM) 10 karang anyar pada tahun 2011, Pada tahun 2014 melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong (MAN). Pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN). Pada tahun 2023 melanjutkan sebagai mahasiswa Pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup Bengkulu.

